



## **PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Laporan Keuangan  
**Dinas Ketahanan Pangan .**  
Per 31 Desember 2024

**TAHUN ANGGARAN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Keuangan Perangkat Daerah Tahun 2024 pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah dapat disusun dan disajikan dengan baik.

Laporan keuangan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah dalam pengelolaan keuangan daerah. Penyajian laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas, akurat, dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perangkat daerah selama periode laporan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan adalah proses yang memerlukan ketelitian dan keterbukaan. Oleh karena itu, laporan ini telah disusun dengan penuh kehatian dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan yang berharga dalam penyusunan laporan ini.

Kami berharap laporan keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan. Masukan dan saran dari berbagai pihak akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan laporan ke depan.

Lombok Tengah, 24 Januari 2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
Kabupaten Lombok Tengah,



**LALU AHMAD SATRIADI, ST**  
NIP. 19651118 199603 1 002

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai dan isinya telah menyajikan pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak dan bebas salah saji yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kab. Lombok Tengah, 24 Januari 2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
Kabupaten Lombok Tengah,



*Handwritten signature of Lalu Ahmad Satriadi, ST*

**LALU AHMAD SATRIADI, ST**  
NIP. 19651118 199603 1 002

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) .....	1
II. NERACA.....	5
III. LAPORAN OPERASIONAL (LO).....	8
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE).....	11
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK).....	13
BAB I PENDAHULUAN.....	14
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan .....	14
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.....	16
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.....	17
BAB II KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN	
KINERJA APBD.....	18
2.1 Kebijakan Keuangan.....	18
2.2 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD.....	19
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN .....	23
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan	
Secara Umum .....	23
3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target	
yang Telah Ditetapkan.....	24
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	25
4.1 Asumsi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.....	20
4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan	
Keuangan SKPD.....	20
4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan	
Keuangan SKPD.....	20
4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang	
ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan SKPD.....	29
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN .....	40
5.1 Penjelasan atas pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	40
5.2 Penjelasan Pos-pos Neraca .....	48
5.3 Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional .....	60

5.4 Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	69
BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN .....	71
6.1 Gambaran Umum OPD.....	71
6.2 Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan.....	71
BAB VII PENUTUP .....	73
LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2024 ....	18
Tabel 2.2 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Ketahanan Pangan Thn 2024	20
Tabel 2.3 Realisasi Program dan Kegiatan APBD Dinas Ketahana Pangan Tahun 2024 .	20
Tabel 3.1 Pencapaian Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	23
Tabel 5.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah.....	40
Tabel 5.2 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah .....	41
Tabel 5.3 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi .....	41
Tabel 5.4 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai.....	42
Tabel 5.5 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa .....	43
Tabel 5.6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal .....	44
Tabel 5.7 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin..	44
Tabel 5.8 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45
Tabel 5.9 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	46
Tabel 5.10 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya..	46
Tabel 5.11 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) LRA .....	47
Tabel 5.12 Rincian Aset.....	48
Tabel 5.13 Rincian Aset Lancar.....	48
Tabel 5.14 Rincian Kas dan Setara Kas .....	49
Tabel 5.15 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan .....	50
Tabel 5.16 Uraian Kas di Bendahara Pengeluaran 2024 .....	50
Tabel 5.17 Rincian Piutang Pendapatan.....	50
Tabel 5.18 Persediaan .....	51
Tabel 5.19 Daftar Nilai Aset Tetap .....	51
Tabel 5.20 Daftar Nilai Aset Tetap Tanah .....	52
Tabel 5.21 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tanah Tahun 2024 .....	52
Tabel 5.22 Aset Tetap Peralatan dan Mesin.....	53
Tabel 5.23 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024	53
Tabel 5.24 Aset Tetap Gedung dan Bangunan.....	54
Tabel 5.25 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan.....	54
Tabel 5.26 Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi .....	55
Tabel 5.27 Penambahan dan Pengurangan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024.	55
Tabel 5.28 Aset Tetap Lainnya .....	56
Tabel 5.29 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 .....	56
Tabel 5.30 Daftar Aset Lainnya .....	57
Tabel 5.31 Rincian Kewajiban.....	58
Tabel 5.32 Rincian Kewajiban Jangka Pendek .....	58
Tabel 5.33 Rincian Utang Belanja .....	58

Tabel 5.34 Rincian Utang Belanja Pegawai.....	59
Tabel 5.35 Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa.....	59
Tabel 5.36 Rincian Beban.....	60
Tabel 5.37 Rincian Beban Operasional.....	60
Tabel 5.38 Rincian Beban Pegawai .....	61
Tabel 5.39 Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO .....	62
Tabel 5.40 Rincian Beban Barang dan Jasa .....	62
Tabel 5.41 Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa-LO .....	63
Tabel 5.42 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	64
Tabel 5.43 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional.....	64
Tabel 5.44 Rincian Surplus Non Operasional .....	65
Tabel 5.45 Rincian Defisit Non Operasional .....	65
Tabel 5.46 Rincian Beban Luar Biasa.....	66
Tabel 5.47 Penjelasan Selisih Beban Luar Biasa - LO.....	67
Tabel 5.48 Rincian Surplus/(Defisit) – LO .....	67
Tabel 5.49 Ekuitas Awal - LO .....	69
Tabel 5.50 Surplus/(Defisit)-LO .....	69
Tabel 5.51 Rincian Ekuitas Akhir.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Jurnal Penyesuaian/Jurnal Umum 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
Lampiran 2	:	Berita Acara Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD Tahun 2024
Lampiran 3	:	Berita Acara Opname Persediaan dan Daftar Persediaan Per 31 Desember 2024
Lampiran 4	:	Berita Acara Penutupan Kas Per 31 Desember 2024
Lampiran 5	:	Kertas Kerja Penambahan dan Penguran Aset Tetap Per 31 Desember 2024
Lampiran 6	:	Kertas Kerja Penambahan dan Pengurangan Kewajiban Per 31 Desember 2024 : a. Daftar Utang Pegawai Per 31 Desember 2024 b. Daftar Utang Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024
Lampiran 7	:	Laporan Keuangan SKPD Rinci sd Level 6 (LRA, LO, Neraca, LPE)
Lampiran 8	:	Kertas Kerja Laporan Operasional



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Dinas Ketahanan Pangan  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

---



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**



01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4.1.01	Pajak Daerah	0	0	0	0
4.1.02	Retribusi Daerah	0	0	0	0
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0	0	0	0
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	0	0	0	0
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	0	0	0	0
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4.3.01	Pendapatan Hibah	0	0	0	0
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>3.950.046.796</b>	<b>3.850.401.468</b>	<b>97,48</b>	<b>2.901.663.244</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>3.907.863.388</b>	<b>3.808.501.468</b>	<b>97,46</b>	<b>2.901.663.244</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	2.238.803.061	2.197.571.191	98,16	2.325.563.461
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.669.060.327	1.610.930.277	96,52	576.099.783
5.1.03	Belanja Bunga	0	0	0	0
5.1.05	Belanja Hibah	0	0	0	0
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>3.907.863.388</b>	<b>3.808.501.468</b>	<b>97,46</b>	<b>2.901.663.244</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>42.183.408</b>	<b>41.900.000</b>	<b>99,33</b>	<b>0</b>
5.2.01	Belanja Modal Tanah	0	0	0	0
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	42.183.408	41.900.000	99,33	0
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0	0	0	0
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	0	0	0	0

	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>42.183.408</b>	<b>41.900.000</b>	<b>99,33</b>	<b>0</b>
<b>5.3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	0	0	0	0
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA TAK TERDUGA</b>	0	0	0	0
<b>5.4</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>	0	0	0	0
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	0	0	0	0
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA TRANSFER</b>	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>3.950.046.796</b>	<b>3.850.401.468</b>	<b>97,48</b>	<b>2.901.663.244</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(3.950.046.796)</b>	<b>(3.850.401.468)</b>	<b>97,48</b>	<b>(2.901.663.244)</b>
<b>6</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6.1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
6.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6.2</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
6.2.03	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Kab.Lombok Tengah, 24 Januari 2025  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan



( LALU AHMAD SATRIADI, ST)  
NIP. 19651118 199603 1 002



**PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**  
**01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024**



KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	$5 = \frac{(4/3) *}{100}$	6
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4.1.01	Pajak Daerah	0	0	0	0
4.1.02	Retribusi Daerah	0	0	0	0
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>3.950.046.796</b>	<b>3.850.401.468</b>	<b>97,48</b>	<b>2.901.663.244</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>3.907.863.388</b>	<b>3.808.501.468</b>	<b>97,46</b>	<b>2.901.663.244</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	2.238.803.061	2.197.571.191	98,16	2.325.563.461
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.669.060.327	1.610.930.277	96,52	576.099.783
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>3.907.863.388</b>	<b>3.808.501.468</b>	<b>97,46</b>	<b>2.901.663.244</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>42.183.408</b>	<b>41.900.000</b>	<b>99,33</b>	<b>0</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	42.183.408	41.900.000	99,33	0
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0	0	0	0
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>3.950.046.796</b>	<b>3.850.401.468</b>	<b>97,48</b>	<b>2.901.663.244</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(3.950.046.796)</b>	<b>(3.850.401.468)</b>	<b>97,48</b>	<b>(2.901.663.244)</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Kab.Lombok Tengah, 24 Januari 2025  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan



**Adi AHMAD SATRIADI, ST**  
NIP. 19651118 199603 1 002





**PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN**  
Neraca  
Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023



*Dalam Rupiah*

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
<b>1</b>	<b>ASET</b>	<b>3.707.062.651</b>	<b>3.748.009.279</b>
<b>1.1</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>876.521.353</b>	<b>816.718.993</b>
<b>1.1.01</b>	<b>Kas dan Setara Kas</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1.1.01.01	Kas di Kas Daerah	0	0
1.1.01.02	Kas di Bendahara Penerimaan	0	0
1.1.01.03	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
1.1.01.04	Kas di BLUD	0	0
1.1.01.05	Kas Dana BOS	0	0
1.1.01.06	Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0	0
1.1.01.07	Kas Lainnya	0	0
1.1.01.10	Kas Dana BOSP	0	0
1.1.01.11	Kas Dana BOK Puskesmas	0	0
1.1.03	Piutang Pajak Daerah	0	0
1.1.04	Piutang Retribusi Daerah	0	0
1.1.05	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0	0
1.1.06	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0	0
1.1.08	Piutang Transfer Antar Daerah	0	0
1.1.09	Piutang Lainnya	0	0
1.1.10	Penyisihan Piutang	0	0
1.1.11	Beban Dibayar Dimuka	0	0
1.1.12	Persediaan	876.521.353	816.718.993
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>876.521.353</b>	<b>816.718.993</b>
<b>1.2</b>	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH INVESTASI NON PERMANEN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1.2.02	Investasi Jangka Panjang Permanen	0	0
	<b>JUMLAH INVESTASI PERMANEN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>1.3</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>2.830.541.298</b>	<b>2.931.290.286</b>
1.3.01	Tanah	250.000.000	250.000.000
1.3.02	Peralatan dan Mesin	2.078.594.749	2.036.694.749
1.3.03	Gedung dan Bangunan	3.217.297.000	3.217.297.000
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0	0
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	0	0
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	( 2.715.350.451 )	( 2.572.701.463 )
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>2.830.541.298</b>	<b>2.931.290.286</b>
	<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

<b>1.5</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1.5.01	Tagihan Jangka Panjang	0	0
1.5.03	Aset Tidak Berwujud	0	0
1.5.04	Aset Lain-lain	0	0
1.5.08	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	0	0
	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>1.6</b>	<b>PROPERTI INVESTASI</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1.6.01	Properti Investasi Tanah	0	0
1.6.02	Properti Investasi Gedung dan Bangunan	0	0
1.6.04	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	0
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.707.062.651</b>	<b>3.748.009.279</b>
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>55.610.311</b>	<b>66.341.097</b>
<b>2.1</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>55.610.311</b>	<b>66.341.097</b>
2.1.01	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0	0
2.1.04	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0	0
2.1.05	Pendapatan Diterima Dimuka	0	0
2.1.06	Utang Belanja	55.610.311	66.341.097
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>55.610.311</b>	<b>66.341.097</b>
<b>2.2</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2.2.01	Utang kepada Pemerintah Pusat	0	0
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>55.610.311</b>	<b>66.341.097</b>
<b>3</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>3.651.452.340</b>	<b>3.681.668.182</b>
<b>3.1</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>3.651.452.340</b>	<b>3.681.668.182</b>
3.1.01	Ekuitas	( 198.949.128 )	780.004.938
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	3.850.401.468	2.901.663.244
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.651.452.340</b>	<b>3.681.668.182</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>3.707.062.651</b>	<b>3.748.009.279</b>

Kabupaten Lombok Tengah, 24 Januari 2025  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan



**LALU AHMAD SATRIADI, ST**  
NIP. 19651118 199603 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Dinas Ketahanan Pangan  
LAPORAN OPERASIONAL  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

---



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KETAHANAN PANGAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023



Dalam Rupiah

KODE REKENING	URAIAN	2024	2023	KENAIKAN / PENURUNAN	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		0	0	0	0
<b>7</b>	<b>PENDAPATAN</b>	0	0	0	0
<b>7.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>	0	0	0	0
7.1.01	Pajak Daerah-LO	0	0	0	0
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	0	0	0	0
7.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	0	0	0	0
7.1.04	Lain-lain PAD yang Sah-LO	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>	0	0	0	0
<b>7.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER-LO</b>	0	0	0	0
	<b>PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN</b>	0	0	0	0
7.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	0	0	0	0
7.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	0	0	0	0
	<b>TOTAL PENDAPATAN TRANSFER-LO</b>	0	0	0	0
<b>7.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO</b>	0	0	0	0
7.3.01	Pendapatan Hibah-LO	0	0	0	0
7.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	0	0	0	0
	<b>JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO</b>	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	0	0	0	0
<b>8</b>	<b>BEBAN</b>	<b>3.880.617.310</b>	<b>3.049.059.033</b>	<b>831.558.277</b>	<b>27,27</b>
<b>8.1</b>	<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>3.737.968.322</b>	<b>2.898.644.759</b>	<b>839.323.563</b>	<b>28,96</b>
8.1.01	Beban Pegawai	2.186.925.680	2.323.613.465	(136.687.785)	(5,88)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	1.551.042.642	575.031.294	976.011.348	169,73
8.1.03	Beban Bunga	0	0	0	0
8.1.06	Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
8.1.07	Beban Penyisihan Piutang	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>	<b>3.737.968.322</b>	<b>2.898.644.759</b>	<b>839.323.563</b>	<b>28,96</b>
<b>8.1.08</b>	<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>142.648.988</b>	<b>150.414.274</b>	<b>(7.765.286,00)</b>	<b>(5,16)</b>
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	92.728.514	100.493.800	(7.765.286,00)	(7,73)
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	49.920.474	49.920.474	0	0
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	0	0	0	0
8.1.08.09	Beban Penyusutan Properti Investasi	0	0	0	0
	<b>JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>142.648.988</b>	<b>150.414.274</b>	<b>(7.765.286,00)</b>	<b>(5,16)</b>

<b>8.3</b>	<b>BEBAN TRANSFER</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
8.3.01	Beban Bagi Hasil	0	0	0	0
8.3.02	Beban Bantuan Keuangan	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BEBAN TRANSFER</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>8.2</b>	<b>BEBAN TIDAK TERDUGA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
8.2.01	Beban Tidak Terduga	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BEBAN TIDAK TERDUGA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>3.880.617.310</b>	<b>3.049.059.033</b>	<b>831.558.277</b>	<b>27,27</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>	<b>(3.880.617.310)</b>	<b>(3.049.059.033)</b>	<b>831.558.277</b>	<b>27,27</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>7.4</b>	<b>SURPLUS NON OPERASIONAL-LO</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
7.4.03	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	0	0	0	0
	<b>JUMLAH SURPLUS NON OPERASIONAL-LO</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
				<b>0</b>	<b>0</b>
<b>8.4</b>	<b>DEFISIT NON OPERASIONAL-LO</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
8.4.03	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	0	0	0	0
	<b>JUMLAH DEFISIT NON OPERASIONAL-LO</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>POS LUAR BIASA</b>				
<b>8.5</b>	<b>BEBAN LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH BEBAN LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>(3.880.617.310)</b>	<b>(3.049.059.033)</b>	<b>(831.558.277,00)</b>	<b>27,27</b>

Kabupaten Lombok Tengah, 24 Januari 2025  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan



*Revisi*  
**LALU AHMAD SATRIADI, ST**  
NIP. 19651118 199603 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Dinas Ketahanan Pangan  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

---



**PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	3.681.668.182	3.829.063.971
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(3.880.617.310)	(3.049.059.033)
RK PPKD	3.850.401.468	2.901.663.244
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0	0
LAIN-LAIN	0	0
EKUITAS AKHIR	3.651.452.340	3.681.668.182

Kabupaten Lombok Tengah, 24 Januari 2025  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan



*Revisi*  
**LALU AHMAD SATRIADI, ST**  
NIP. 19651118 199603 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Dinas Ketahanan Pangan  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Negara Kesatuan Republik Indonesia menyelenggarakan Pemerintahan Negara dan Pembangunan Nasional untuk mencapai masyarakat adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Negara Kesatuan RI dibagi atas daerah-daerah provinsi, dan daerah provinsi terbagi atas kabupaten dan kota. Tiap-tiap daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, termasuk pengelolaan keuangannya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perbendaharaan Negara dalam Rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, serta Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2022 tentang pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah serta Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan ketentuan pada peraturan-peraturan tersebut, Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, asset, utang dan ekuitas dana yang berada dalam tanggung jawabnya serta menyiapkan Laporan Keuangan sehubungan dengan Pelaksanaan anggaran dan barang yang dikelolanya. Laporan Keuangan yang dimaksud terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan bagi BLUD ditambah Laporan Perubahan Anggaran Saldo Lebih (LPSAL) dan Laporan Arus Kas (LAK) yang disampaikan kepada Kepala Daerah melalui PPKD selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

#### **1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

##### **1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyusunan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk menyajikan informasi yang akurat dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan pelaksanaan anggaran untuk memenuhi tanggung jawab konstitusi sesuai dengan ketentuan UU No. 17/2003, UU No. 1/2004, PP No. 12/2019, PP No. 71/2010, Perda No. 03/2022, Perbub No. 50/2022, Perbub No. 51/2022.

Maksud dari laporan keuangan ini adalah:

- a. *Menunjukkan Transparansi Keuangan:* Menyediakan gambaran yang jelas tentang pengelolaan keuangan dan sumber daya yang dikelola, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan.

- b. *Memperkuat Akuntabilitas*: Memberikan bukti bahwa semua transaksi keuangan telah diproses dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, serta menunjukkan tanggung jawab pengelola keuangan dalam menjalankan amanah yang diberikan.
- c. *Menggambarkan Kinerja Keuangan*: Menyajikan hasil pencapaian target anggaran, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran, untuk memberikan wawasan mengenai efektivitas penggunaan anggaran.

### **1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Adapun tujuan dari penyusunan laporan keuangan ini meliputi beberapa aspek penting sebagai berikut:

- a. *Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas*: Laporan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, sehingga semua pemangku kepentingan dapat memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan SKPD.
- b. *Memberikan Informasi yang Relevan dan Akurat*: Menyediakan data keuangan yang relevan, akurat, dan lengkap mengenai sumber daya ekonomi, posisi dan kondisi keuangan, perubahan dan potensi keuangan serta realisasi anggaran, aset, kewajiban, dan perubahan ekuitas untuk mendukung analisis dan evaluasi oleh pihak internal dan eksternal.
- c. *Mendukung Pengambilan Keputusan*: Menyajikan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, baik untuk perencanaan anggaran di masa depan maupun untuk perbaikan dalam pengelolaan keuangan saat ini.
- d. *Mematuhi Peraturan dan Standar Akuntansi*: Memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar akuntansi pemerintah, untuk menjaga integritas dan keandalan laporan.
- e. *Menilai Efektivitas Pengelolaan Anggaran*: Menyediakan ikhtisar mengenai pencapaian target anggaran dan evaluasi atas perbedaan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut.
- f. *Mencerminkan Kinerja Keuangan*: Menggambarkan hasil dari pengelolaan keuangan selama periode laporan, serta menyajikan informasi yang diperlukan untuk memahami pencapaian dan hambatan yang ada dalam pelaksanaan anggaran.

Dengan adanya laporan keuangan ini, diharapkan dapat menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan /ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan SKPD di Kabupaten Lombok Tengah dan mendukung upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran di masa yang akan datang.

## 1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan kegiatan SKPD Kabupaten Lombok Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah daerah antara lain:

1. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara; (khususnya pasal 23 ayat 1: *Anggaran Pendapatan dan belanja Negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan Negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*);
2. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Indonesia Nomor 47;
3. Undang-undang No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
6. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
10. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
17. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;
19. Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah;

### **1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran dan neraca. Termasuk pula dalam catatan atas laporan keuangan adalah penyajian informasi yang di haruskan dan dianjurkan oleh pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang di perlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Adapun sistematika isi catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **BAB II. KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

- 2.1. Kebijakan Keuangan
- 2.2. Indikator pencapaian target kinerja Keuangan

#### **BAB III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian target yang telah ditetapkan

#### **BAB IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

- 1.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD
- 1.2. Asumsi dasar penyusunan laporan keuangan
- 1.3. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.4. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.5. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD

#### **BAB V. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

- 5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
- 5.2. Penjelasan Pos-Pos Neraca
- 5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional
- 5.4. Penjelasan Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

#### **BAB VI. PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **BAB VII. PENUTUP**

#### **LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

**BAB II**  
**KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR**  
**PENCAPAIAN TARGET IKHTISAR dan KINERJA KEUANGAN**

**2.1 KEBIJAKAN KEUANGAN**

Dalam penatausahaan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan daerah Tahun Anggaran 2024 Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sedang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun anggaran 2024 disahkan melalui Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 dan APBD Perubahan disahkan melalui Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2024.

Terkait dengan Perubahan anggaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah, dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Ketahanan Pangan**

No	Uraian	Anggaran Murni	Anggaran setelah Perubahan	Kenaikan/ Penurunan	%
1	2	3	4	5=4-3	6=(5/3)*100
I	Pendapatan	0	0	0	0,00
	Jumlah Pendapatan	0	0	0	0,00
II	Belanja	4.254.790.279	3.950.046.796	(304.743.483)	7.16
1	Belanja Pegawai	2.543.544.444	2.235.569.061	(307.975.383)	12,11
2	Belanja Barang dan Jasa	1.669.062.427	1.714.477.735	45.415.308	2.72
3	Belanja Modal	42.183.408	42.183.408	0	0,00
	Jumlah Belanja	4.254.790.279	3.950.046.796	(304.743.483)	7.16
	Deficit/Surplus	(4.254.790.279)	(3.950.046.796)	304.743.483	7.16

Menyikapi Kondisi Keuangan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dengan adanya perubahan APBD Tahun 2024 tersebut diatas, beberapa strategi yang ditempuh oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah, dengan melakukan kebijakan antara lain:

- 1) Upaya peningkatan pendapatan yang menjadi leading sektor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah, dengan melakukan kebijakan antara lain:
  - a. -
- 2) Upaya penghematan Belanja, dengan melakukan kebijakan antara lain:
  - a. Merampingkan belanja modal dan belanja barang dan jasa yang tidak mendesak
  - b. Menghitung kembali kebutuhan belanja pegawai tahun 2024

Ketersediaan dana untuk membiayai kegiatan menjadi faktor pembatas dalam mewujudkan kinerja kegiatan yang dilaksanakan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah antara lain:

- a. Masih minimnya anggaran untuk monitoring dan evaluasi kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

## **2.2 INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, SKPD Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, pengelolaan keuangan, dan mendukung berbagai kegiatan operasional lainnya yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Kabupaten Lombok Tengah. Semua ini dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024 yang dijabarkan ke dalam program dan kegiatan. Pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip tertib, disiplin, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Indikator pencapaian target kinerja keuangan tercermin pada penyerapan anggaran Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam konteks penganggaran berdasar Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 pada masing-masing program yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan yaitu:

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Tujuan Program ini adalah terlaksananya kegiatan urusan Pemerintah Daerah Kabupaten, Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 5 kegiatan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp. 2.528.529.518 terealisasi senilai Rp 2.478.881.781 atau sebesar 98,00%
- 2) Program Peningkatan diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat  
Tujuan Program ini untuk peningkatan diversifikasi Ketahanan Pangan Masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 2 kegiatan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp. 983.410.518,00 terealisasi senilai Rp956.174.387 atau sebesar 97.23 %
- 3) Program Penanganan Kerawanan Pangan  
Tujuan Program ini untuk penanganan kerawanan pangan Kabupaten. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 2 kegiatan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp. 339.014.193,00 terealisasi senilai Rp319.281.400 atau sebesar 94.18 %
- 4) Program Pengawasan Keamanan Pangan  
Tujuan Program ini untuk kegiatan pengawasan keamanan pangan Kabupaten. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 1 kegiatan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp. 99.092. 467,00 terealisasi senilai Rp 96.949.100 atau sebesar 97.84 %

Ditinjau Dari konteks PP 71 Tahun 2010 terkait penyajian laporan keuangan sesuai SAP, target dan realisasi keuangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2024 dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

**Tabel 2.2. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2024**

No.	Uraian	Anggaran Semula	Anggaran Perubahan	Realisasi Anggaran	% dari Anggaran
1	2	3	4	5	$6=(5/4)*100$
<b>I</b>	Pendapatan	0	0	0	0,00
	Jumlah Pendapatan	0	0	0	0,00
<b>II</b>	Belanja				
1	Belanja Operasi	<b>4.212.606.871</b>	<b>3.907.863.388</b>	<b>3.808.501.468</b>	<b>97,46</b>
1.1	Belanja Pegawai	2.543.544.444	2.235.569.061	2.197.571.191	98,16
1.2	Belanja Barang	1.669.062.427	1.714.477.735	1.610.930.277	96,52
1.3	Belanja Hibah	0	0	0	0
2	Belanja Modal	<b>42.183.408</b>	<b>42.183.408</b>	<b>41.900.000</b>	<b>99,33</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	0	0	0	0
2.2	Belanja Modal Peralatan Mesin	42.183.408	0	41.900.000	99,33
	Jumlah Belanja	<b>4.254.790.279</b>	<b>3.950.046.796</b>	<b>3.850.401.468</b>	<b>97,48</b>

Realisasi pendapatan lebih **rendah/tinggi** dari anggarannya senilai Rp. 0,00 atau 0 %, hal ini terjadi karena:

a. -

Realisasi Belanja **lebih rendah** dari anggarannya senilai Rp 99.645.328,00 atau 2,52 %, disebabkan karena adanya sisa belanja pegawai dan selisih harga.

Kemudian berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah atas pelaksanaan program/kegiatan yang tercantum dalam DPA/DPPA tahun anggaran 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Realisasi Program dan Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2024**

No	Uraian Program dan Kegiatan	Uraian Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	$6=(5/4)*100$
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota A</b>	<b>Sasaran Program : Nilai SAKIP OPD</b>	<b>2.528.529.518</b>	<b>2.477.996.581</b>	<b>98,00</b>
1	Kegiatan Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat Daerah A.1	Input : Dana Yang Dibutuhkan Output : Prosentase IKU OPD Yang Tercapai Outcome : Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	32.457.855	31.350.900	96,59
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah A.2	Input : Dana Yang Dibutuhkan Output : Prosentase Temuan Hasil Pemeriksaan	2.252.568.651	2.211.173.991	98,16

No	Uraian Program dan Kegiatan	Uraian Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
		Keuangan OPD Outcome : Laporan Keuangan SKPD yang akuntabel			
3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Input : Dana Yang Dibutuhkan Output : Prosentase Penyelesaian Pekerjaan sesuai SOP Outcome : Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	123.321.858	122.128.109	99,03
4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Input : Dana Yang Dibutuhkan Output : Prosentase Penyelesaian Pekerjaan sesuai dengan SOP dan tepat waktu Outcome : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	55.413.110	51.673.672	93,25
5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Input : Dana Yang Dibutuhkan Output : Prosentase Barang Milik Daerah Kondisi Baik Outcome : Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara	64.768.044	61.669.909	95,22
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat B</b>	Konsumsi energi Konsumsi Protein	<b>983.410.618</b>	<b>956.174.387</b>	<b>97,23</b>
1	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan B.1	Input : Dana Yang Dibutuhkan Output : Tersedia dan Tersaluranya Pangan Pokok Yang Merata dan cukup Outcome : Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	366.581.692	359.557.387	98,08
2	Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi B.2	Input : Dana Yang Dibutuhkan Output : Dokumen, Kelompok Tani, Kelompok wanita Tani Outcome : Jumlah Pemberdayaan Kelompok	616.828.926	596.617.000	96,72

No	Uraian Program dan Kegiatan	Uraian Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
		Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan			
<b>III</b>	<b>Program Program Penanganan Kerawanan Pangan C</b>	<b>Rasio Desa Rawan Pangan yang ditangani</b>	<b>339.014.193</b>	<b>319.281.400</b>	<b>94,18</b>
1	Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan C.1	Input : Dana Yang Dibutuhkan Output : Tersedia dan Tersaluranya Pangan Pokok Yang Merata dan cukup Outcome : Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	105.240.300	104.186.900	99,00
2	Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota C.2	Input : Dana Yang Dibutuhkan Output : Desa Rentan Rawan Pangan Yang Ditangani Outcome : Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan	233.773.893	215.094.500	92,01
<b>IV</b>	<b>Program Program Pengawasan Keamanan Pangan D</b>	<b>Prosentase Cakupan layanan pengawasan keamanan pangan (%)</b>	<b>99.092.467</b>	<b>96.949.100</b>	<b>97,84</b>
1	Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota D.1	Input : Dana Yang Dibutuhkan Output : Desa Rentan Rawan Pangan Yang Ditangani Outcome : Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar	99.092.467	96.949.100	97,84
	<b>Jumlah</b>		<b>3.950.046.796</b>	<b>3.850.401.468</b>	<b>97,48</b>

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SECARA UMUM**

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah mempunyai kedudukan sebagai unsur pelayanan masyarakat yang secara administratif bertanggung jawab kepada Bupati. Pencapaian Kinerja Keuangan tergambar pada pencapaian realisasi anggaran tahun 2024 dan perbandingan dengan realisasi tahun anggaran 2023.

**Tabel 3.1. Pencapaian Realisasi Anggaran tahun 2024 dan perbandingan dengan realisasi tahun anggaran 2023.**

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi (Rp)		% Tahun 202n	
			Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2023
1	2	3	4	5	$6=(4/3)*100$	$7=(4-5)/4*100$
A	PENDAPATAN	0	0	0	0	0
1	Nihil	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan		0	0	0	0	0
B	BELANJA					
1	Pegawai	2.238.803.061	2.197.571.191	2.325.563.461	98,16	(5,82)
2	Barang dan Jasa	1.669.060.327	1.610.930.277	576.099.783	96,52	64,24
3	Modal	42.183.408	41.900.000	0	99,33	100,00
Jumlah Belanja		3.950.046.796	3.850.401.468	2.901.663.244	97,48	24,64

Pada bagian pendapatan terjadi **pelampauan/penurunan** senilai Rp. 0 dari target yang ditetapkan yaitu dari anggaran setelah perubahan senilai Rp. 0 terealisasi senilai Rp. 0 atau 0 %

Sementara itu dari sisi belanja, terdapat penghematan/efisiensi pengeluaran senilai Rp 99.645.328 yaitu dari anggaran setelah perubahan senilai Rp 3.950.046.796 terealisasi Rp. 3.850.401.468 atau 97,48 %

Capaian bagian belanja senilai 97,48 % terinci untuk masing-masing komponen belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai, Target anggaran setelah perubahan senilai Rp. 2.238.803.061 terealisasi senilai Rp. 2.197.571.191 atau 98,16%
- b. Belanja Barang dan Jasa, Target anggaran setelah perubahan senilai Rp. 1.669.060.327 terealisasi senilai Rp. 1.610.930.277 atau 96,52%
- c. Belanja Modal, Target anggaran setelah perubahan senilai Rp. 42.183.408 terealisasi senilai Rp. 41.900.000 atau 99,33%

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023, realisasi pendapatan 2024 mengalami kenaikan/penurunan 0%, yaitu dari Rp.0 pada tahun 2023 menjadi Rp. 0 pada tahun 2024.

Dari sisi belanja, terjadi kenaikan realisasi senilai 24,64%, yaitu Rp. 2.901.663.244 pada tahun 2023 menjadi Rp. 3.850.401.468 pada tahun 2024.

### **3.2. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN**

Dalam Pelaksanaan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah terdapat hambatan dan Kendala dalam pelaksanaan pencapaian tersebut, yaitu :

- a. Kendala terkait dengan pencapaian target pendapatan karena tidak ada sumber PAD
- b. Kendala terkait dengan efisiensi belanja

Hal tersebut disebabkan

- a. Realisasi Pembulatan Gaji PPPK sudah sesuai kebutuhan.
- b. Realisasi belanja cetak pada kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor tidak di SPJkan sehingga realisasi keuangan menjadi 0%.

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala dan hambatan, antara lain:

- a. Untuk penganggaran tahun berikutnya akan lebih teliti dalam menghitung kebutuhan pegawai
- b. Untuk tahun berikutnya akan lebih teliti dalam menginventaris kegiatan yang belum terbayar

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan Akuntansi disusun untuk mengatur atau sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan daerah. Laporan keuangan daerah adalah laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah atas kegiatan keuangan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan serta menunjukkan posisi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan pemerintahan. Sehubungan dengan berlakunya PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), maka kebijakan akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan sejak tahun 2016 juga telah mengalami perubahan.

#### **4.1 ASUMSI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam penyusunan laporan SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

a. Asumsi Kemandirian Entitas;

Bahwa Unit Pemerintah Daerah sebagai entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan entitas untuk Menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggung jawab atas pengelolaan asset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan asset dan sumberdaya dimaksud, utang piutang yang terjadi akibat keputusan entitas, serta terlaksana atau tidaknya program yang telah ditetapkan.

b. Asumsi Kesenambungan Entitas;

Berarti bahwa laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas tersebut akan berlanjut keberadaannya dan tidak dimaksudkan untuk melakukan likuidasi.

c. Asumsi Keterukuran dalam satuan uang (monetary measurement);

Berarti bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi. Satuan uang yang digunakan adalah rupiah.

#### **4.2 BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD**

Basis Akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan yang diberlakukan untuk setiap SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

**a. Basis Kas (cash basis) untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran**

Basis kas digunakan untuk pengakuan pendapatan-LRA, belanja transfer dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan belanja serta transfer diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih ataupun kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran.

**b. Basis Akrua (Accrual basis) untuk penyusunan Laporan Finansial**

Basis Akrua untuk pengakuan pendapatan-LO, beban dan pos-pos luar biasa dalam Laporan Operasional, aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca. Basis Akrua untuk Laporan Operasional, bahwa pendapatan-LO diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Sedangkan basis Akrua untuk Neraca, berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada Keuangan Daerah, tanpa memperhatikan saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayar.

### **4.3 BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Pengukuran pos-pos dalam Laporan Keuangan menggunakan **nilai perolehan historis dan dalam mata uang rupiah**. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dengan kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **4.3.1 Kas dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas dan setara kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola Bendahara Pengeluaran. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan. Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang liquid, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan.

#### 4.3.2 Piutang/Tagihan ke Pihak Ketiga

Piutang merupakan hak atau klaim entitas pemerintah kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang daerah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan kerugian piutang tak tertagih bukan merupakan penghapusan piutang dan dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang. Umur piutang dihitung sejak timbulnya piutang sampai dengan akhir periode pelaporan.

#### 4.3.3 Persediaan

Berdasarkan PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah bahwa perlakuan persediaan sebagai berikut:

- a. Persediaan dinilai dengan perhitungan fisik diakhir periode
- b. Persediaan yang berasal dari pembelian dinilai berdasarkan biaya perolehan
- c. Persediaan yang berasal dari produksi sendiri dinilai berdasarkan biaya standar
- d. Persediaan yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar
- e. Saldo persediaan dihitung berdasarkan harga pembelian akhir
- f. Pencatatan persediaan menggunakan metode periodik dan perpetual.
- g. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam CaLK.

#### 4.3.4 Pengukuran Aset Tetap secara Umum

- a. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan merupakan jumlah kas atau setara kas yang telah dan masih wajib dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang telah dan yang masih wajib diberikan untuk memperoleh suatu asset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan asset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.
- b. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan belanja modal ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan asset tersebut siap untuk digunakan dalam periode berjalan.
- c. Asset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan, yaitu pada saat asset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.
- d. Dalam pengakuan asset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
- e. Berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- f. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian
- g. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian asset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai asset tetap

berdasarkan tetap pada harga perolehan yang diestimasi atau menggunakan NJOP setempat.

- h. Pelepasan Aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Aset tetap yang diperoleh karena pertukaran dinilai sebesar nilai wajar aset tetap yang diserahkan, mana yang lebih mudah.
- i. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.
- j. Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

#### **4.3.5 Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan itu dimaksudkan untuk dibongkar.

#### **4.3.6 Peralatan dan Mesin**

- a. Peralatan dan mesin diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh alat-alat dan mesin sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.
- b. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.
- c. Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.

#### **4.3.7 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan bangunan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.

#### **4.3.8 Jalan, Jaringan dan Instalasi**

- a. Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan siap untuk digunakan.
- b. Instalasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi tersebut siap untuk digunakan.
- c. Bangunan air irigasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun irigasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi tersebut siap untuk digunakan.

#### **4.3.9 Aset Tetap lainnya**

Aset Tetap Lainnya mencakup Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Aset Tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

#### **4.3.10 Aset Lainnya**

Aset Lainnya merupakan aset yang berasal dari reklas aset yang mengalami rusak berat dan tidak dapat digunakan kembali. Data aset lainnya ini hasil identifikasi aset dalam kegiatan akselerasi aset yang dilakukan antara pengurus barang Kabupaten Lombok Tengah dengan Bagian Aset Setda Kabupaten Lombok Tengah, karena aset lainnya ini mengalami rusak berat dan benar-benar tidak dapat digunakan, maka aset ini direncanakan akan diajukan penghapusan.

#### **4.3.11 Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek dinilai dengan nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

#### **4.3.12 Kewajiban Jangka Panjang**

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

### **4.4 PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN PADA SKPD**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 dan telah dirubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan dengan pengecualian untuk penerapan penyusutan aset tetap. Dalam rangka penerapan SAP tersebut, maka beberapa penyesuaian telah dilakukan antara lain dengan pengklasifikasian dan pengelompokan penyajian pos-pos pada Neraca dan LRA. Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

#### **A. Laporan Realisasi Anggaran-(SKPD)**

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari pendapatan-LRA, belanja, transfer dan pembiayaan. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas Pemerintah Daerah lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah.

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntansi pendapatan antara lain:

- a. Pendapatan adalah semua penerimaan kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak daerah;
- b. Pendapatan diakui atas dasar kas, yaitu pada saat diterima pada kas daerah;
- c. Pencatatan pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
- d. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs Tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan;
- e. Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang pendapatan. Apabila pengembalian/koreksi pendapatan terjadi setelah periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai pengurang ekuitas dana lancar (SiLPA);

f. Pendapatan diklasifikasikan menurut kelompoknya antara lain: Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah;

## 2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah yang menjadi beban Daerah. Belanja diakui atas dasar kas, yaitu pada saat terjadinya pengeluaran dari kas Daerah;

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntansi Belanja antara lain:

- a. Koreksi atas pengeluaran belanja yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;
  - b. Belanja diklasifikasikan sesuai SAP yaitu: belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja bagi hasil-transfer.
  - c. Belanja Operasi diklasifikasikan atas: belanja pegawai, belanja barang, belanja jasa, belanja subsidi, belanja hibah dan belanja bantuan sosial.
  - d. Belanja modal diklasifikasikan atas: belanja tanah, belanja peralatan & mesin, belanja gedung & bangunan, belanja jalan, irigasi & jaringan, belanja aset tetap lainnya dan belanja aset lainnya.
3. Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
4. Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran Pemerintah Daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan, penyertaan modal oleh Pemerintah Daerah.

## B. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

### I. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk

penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional Pemerintah Daerah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi Pemerintah Daerah.

### **I.1. Aset Lancar**

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi. Aset lancar antara lain: Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR), Piutang Lainnya, dan Persediaan.

#### **I.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa uang persediaan (UP) yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca dan mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat senilai nilai nominal artinya disajikan senilai nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

#### **I.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan dari bendahara penerimaan yang bersangkutan. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan dari setoran para wajib pajak/retribusi yang belum disetorkan ke kas daerah. Kas di Bendahara Penerimaan dicatat senilai nilai nominal artinya disajikan senilai nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

#### **I.1.3 Piutang Pajak**

Piutang pajak adalah merupakan piutang atas pajak-pajak daerah yang dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak yang pembayarannya belum diterima. Piutang pajak dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah pajak-pajak yang belum dilunasi.

#### **I.1.4 Piutang Retribusi**

Piutang Retribusi merupakan piutang yang diakui atas jumlah yang belum terbayar senilai nilai rupiah dari retribusi yang belum dilunasi berdasarkan bukti penetapan

retribusi. Perkiraan piutang retribusi dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah dari retribusi yang belum dilunasi.

#### **I.1.5 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan reklasifikasi tagihan penjualan angsuran jangka panjang ke dalam piutang jangka pendek yang disebabkan karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran dicatat senilai nilai nominal yaitu sejumlah tagihan penjualan angsuran yang harus diterima dalam waktu satu tahun.

#### **I.1.6 Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi merupakan reklasifikasi lain-lain aset yang berupa TGR ke dalam aset lancar disebabkan adanya TGR jangka panjang yang jatuh tempo tahun berikutnya. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dicatat senilai nilai nominal yaitu sejumlah rupiah Tuntutan Ganti Rugi yang akan diterima dalam waktu satu tahun. Dokumen sumber TGR adalah Surat Keputusan yang dikeluarkan Majelis Pembebanan TP/TGR. Dalam hal Surat Keputusan tersebut terlambat atau tidak diterbitkan, dokumen sumber untuk Piutang TGR diperoleh dari hasil pemeriksaan APIP.

#### **I.1.7 Piutang Lainnya**

Akun Piutang Lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dan Piutang Pajak. Piutang Lainnya dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

#### **I.1.8 Persediaan**

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal neraca. Persediaan dicatat senilai biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

### **I.2. Investasi Permanen**

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Bentuk investasi permanen antara lain Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Permanen Lainnya.

#### **I.2.1 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah**

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah menggambarkan jumlah yang dibayar oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk penyertaan modal dalam perusahaan negara/daerah dan perolehan deviden dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang

dikapitalisir kembali. Penyertaan modal pemerintah dicatat senilai harga perolehan jika kepemilikan kurang dari 20% dan tidak memiliki kendali yang signifikan. Kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki kendali yang signifikan dan kepemilikan 51% atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga yang dimaksud.

Untuk pencatatan dengan metode ekuitas, nilai penyertaan modal pemerintah daerah dihitung dari nilai ekuitas yang ada di laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan.

### **1.2.2 Investasi Permanen Lainnya-Dana Bergulir**

Investasi Permanen Lainnya adalah investasi permanen yang tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori Penyertaan Modal Pemerintah Daerah. Investasi Dana Bergulir merupakan dana yang dipinjamkan kepada kelompok masyarakat untuk ditarik kembali setelah jangka waktu tertentu dan kemudian disalurkan kembali. Investasi permanen lainnya dicatat senilai harga perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperolehnya. Investasi Dana Bergulir dinilai senilai jumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

## **I.3 Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perkiraan aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan.

Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan.

### **I.3.1 Tanah**

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

### **I.3.2 Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat berat; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemboran; alat produksi, pengolahan dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Peralatan dan mesin dicatat dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan peralatan dan mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai peralatan dan mesin dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi oleh instansi teknis terkait. Peralatan dan mesin yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

### **I.3.3 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung; monumen; bangunan menara; dan rambu-rambu. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

### **I.3.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, irigasi dan jaringan di neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air; instalasi; dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan. Jalan, irigasi dan jaringan dicatat sebagai aset pemerintah saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis/perolehan, yaitu harga perolehan. Harga perolehan jalan, irigasi, jaringan yang

dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai jalan, irigasi dan jaringan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

### **I.3.5 Aset Tetap Lainnya**

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku, barang bercorak seni/budaya/olah raga dan hewan/tanaman. Aset tetap lainnya dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap lainnya dicatat dengan nilai historis/harga perolehan. Harga perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap lainnya dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

### **I.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasi sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun.

### **I.3.7 Akumulasi Penyusutan**

Akumulasi Penyusutan menggambarkan akumulasi jumlah penurunan nilai ekonomis aset tetap pada tanggal laporan keuangan. Dengan demikian penyusutan tidak dimaksudkan untuk mengukur besarnya biaya yang dikorbankan untuk memperoleh pendapatan ataupun keuntungan.

## **I.4 Aset Lainnya**

Aset lainnya adalah aset pemerintah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana Cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran dan Aset Lin-lain.

### **1.4.1 Tagihan Penjualan Angsuran**

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah. Contoh

tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas. Tagihan penjualan angsuran dinilai senilai nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

#### **1.4.2 Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah (aset tetap yang kondisinya rusak berat). Aset Lain-lain dicatat dengan nilai nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan senilai nilai perolehannya. Terhadap Aset lain-lain tidak dilakukan penyusutan.

## **II. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah.

### **II.1. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban ini mencakup Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Utang Bunga, Bagian Lancar Utang Dalam Negeri-Pemerintah Pusat, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### **II.1.1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)**

Utang PFK merupakan utang yang timbul akibat pemerintah belum menyetor kepada pihak lain atas pungutan/potongan PFK dari Surat Perintah Membayar Uang (SPMU) atau dokumen lain yang dipersamakan. Pungutan/potongan PFK dapat berupa potongan/pungutan Iuran Taspen, Bapertarum, Askes, juga termasuk pajak-pajak pusat. Perkiraan ini dicatat sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong berdasarkan nilai nominal.

#### **II.1.2. Pendapatan Yang Ditangguhkan**

Pendapatan yang Ditangguhkan yaitu adanya pendapatan yang telah diterima oleh SKPD tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca, misalnya jasa giro atas rekening bank setiap bendaharawan uang di SKPD, pendapatan yang diterima oleh Bendaharawan Penerimaan belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca.

### **II.2 Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban jangka panjang digunakan untuk membiayai pembangunan prasarana yang merupakan aset daerah yang dapat menghasilkan penerimaan (baik langsung maupun tidak langsung) untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat.

### **III. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas. Pos Ekuitas Dana terdiri dari tiga kelompok, yaitu Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

#### **III.1. Ekuitas Dana Lancar**

Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Kelompok Ekuitas Dana Lancar antara lain terdiri dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran/SILPA, Pendapatan yang Ditangguhkan, Cadangan Piutang, Cadangan Persediaan dan Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

#### **III.2. Ekuitas Dana Investasi**

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang. Pos ini terdiri dari:

- a) Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang, yang merupakan akun lawan dari Investasi Jangka Panjang.
- b) Diinvestasikan dalam Aset Tetap, yang merupakan akun lawan dari Aset Tetap.
- c) Diinvestasikan dalam Aset Lainnya, yang merupakan akun lawan Aset Lainnya.
- d) Dana yang harus disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang, yang merupakan akun lawan dari seluruh Utang Jangka Panjang.

### **C. Laporan Operasional (LO)**

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
2. Beban adalah kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
3. Transfer adalah hak penerimaan atau kewajiban pengeluaran uang dari/oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

4. Pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

**D. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## BAB V

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan penjelasan sebagai berikut.

#### 5.1. PENJELASAN ATAS POS - POS LRA

LRA merupakan Laporan yang mengungkapkan kegiatan keuangan Organisasi Perangkat Daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD. Laporan ini menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam satu periode pelaporan. Secara lebih rinci LRA OPD pada TA 2024 diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

##### 5.1.1. PENDAPATAN LRA

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LRA untuk Pos Pendapatan TA 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Pendapatan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024, persentase capaian realisasi dan nilai yang direalisasikan pada TA 2023 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

##### 5.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LRA untuk Pos Pendapatan Asli Daerah TA 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Asli Daerah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024, persentase capaian realisasi dan nilai yang direalisasikan pada TA 2024 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah**

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>TOTAL</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## 5.1.2. BELANJA

Realisasi belanja daerah yang tertuang dalam perubahan APBD TA 2024 adalah sebesar Rp 3.850.401.468,00 mencapai 97,48 % dari anggaran belanja daerah TA 2023 sebesar Rp 2.901.663.244,00,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.2. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1.	Belanja Operasi	3.907.863.388,00	3.808.501.468,00	97,46	2.901.663.244,00
2.	Belanja Modal	42.183.408,00	41.900.000,00	<b>99,33</b>	0,00
3.	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Belanja Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>3.950.046.796,00</b>	<b>3.850.401.468,00</b>	<b>97,48</b>	<b>2.901.663.244,00</b>

### 5.1.2.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2024 terealisasi sebesar Rp 3.907.863.388,00 atau mencapai 97,46 % dari anggaran Belanja Operasi TA 2023 sebesar Rp 2.325.563.461,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3. Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Pegawai	2.238.803.061,00	2.197.571.191,00	98,16	2.325.563.461,00
2	Belanja Barang Jasa	1.669.060.327,00	1.610.930.277,00	96,52	576.099.783,00
3	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>J u m l a h</b>		<b>3.907.863.388,00</b>	<b>3.808.501.468,00</b>	<b>97,46</b>	<b>2.901.663.244,00</b>

#### 5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai TA 2024 terealisasi sebesar Rp 1.519.243.343,00 atau mencapai 98,16 % dari anggaran Belanja Pegawai TA 2023 sebesar Rp 1.507.254.247,00. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.4. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>2.238.803.061,00</b>	<b>2.197.571.191,00</b>	<b>98,16</b>	<b>2.325.563.461,00</b>
	<b>a. Gaji dan Tunjangan</b>	<b>1.519.243.343,00</b>	<b>1.485.830.537,00</b>	<b>97,80</b>	<b>1.507.254.247,00</b>
	<b>1 Belanja Gaji Pokok ASN</b>	<b>1.093.516.921,00</b>	<b>1.070.547.872,00</b>	<b>97,90</b>	<b>1.157.126.498,00</b>
	Belanja Gaji Pokok PNS	997.408.921,00	974.439.872,00	97,70	1.157.126.498,00
	Belanja Gaji Pokok PPPK	96.108.000,00	96.108.000,00	100,00	0,00
	<b>2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN</b>	<b>127.532.488,00</b>	<b>122.571.095,00</b>	<b>96,11</b>	<b>120.298.233,00</b>
	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	114.718.088,00	109.756.695,00	95,68	120.298.233,00
	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	12.814.400,00	12.814.400,00	100,00	0,00
	<b>3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN</b>	<b>66.930.000,00</b>	<b>64.970.000,00</b>	<b>97,07</b>	<b>120.610.000,00</b>
	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	66.930.000,00	64.970.000,00	97,07	120.610.000,00
	<b>4 Belanja Tunjangan Fungsional ASN</b>	<b>120.690.000,00</b>	<b>120.500.000,00</b>	<b>99,84</b>	<b>0,00</b>
	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	120.690.000,00	120.500.000,00	99,84	0,00
	<b>5 Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN</b>	<b>36.470.000,00</b>	<b>35.550.000,00</b>	<b>97,48</b>	<b>31.160.000,00</b>
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	30.920.000,00	30.000.000,00	97,02	31.160.000,00
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	5.550.000,00	5.550.000,00	100,00	0,00
	<b>6 Belanja Tunjangan Beras ASN</b>	<b>69.812.880,00</b>	<b>68.074.800,00</b>	<b>97,51</b>	<b>70.609.500,00</b>
	Belanja Tunjangan Beras PNS	61.846.680,00	60.108.600,00	97,19	70.609.500,00
	Belanja Tunjangan Beras PPPK	7.966.200,00	7.966.200,00	100,00	0,00
	<b>7 Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN</b>	<b>4.268.756,00</b>	<b>3.602.858,00</b>	<b>84,40</b>	<b>7.432.306,00</b>
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	4.268.756,00	3.602.858,00	84,40	7.432.306,00
	<b>8 Belanja Pembulatan Gaji ASN</b>	<b>22.298,00</b>	<b>13.912,00</b>	<b>62,39</b>	<b>17.710,00</b>
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20.047,00	12.761,00	63,66	17.710,00
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.251,00	1.151,00	51,13	0,00
	<b>b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN</b>	<b>716.325.718,00</b>	<b>708.506.654,00</b>	<b>98,91</b>	<b>815.075.214,00</b>
	1 Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	716.325.718,00	708.506.654,00	98,91	815.075.214,00
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	716.325.718,00	708.506.654,00	98,91	815.075.214,00
	<b>c Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>	<b>3.234.000,00</b>	<b>3.234.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>3.234.000,00</b>
	1 Belanja Honorarium	3.234.000,00	3.234.000,00	100,00	3.234.000,00
	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	3.234.000,00	3.234.000,00	100,00	3.234.000,00
	<b>Jumlah</b>		<b>2.238.803.061,00</b>	<b>2.197.571.191,00</b>	<b>98,16</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Pegawai di TA 2024 dan realisasi Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Ada beberapa pegawai yang pensiun dan pindah sehingga mempengaruhi realisasi belanja pegawai
2. Pada Tahun 2023 belum terdapat tenaga PPPK

#### 5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa TA 2024 terealisasi sebesar Rp 1.610.930.277,00 atau mencapai 96,52 % dari anggaran Belanja Barang dan Jasa TA 2023 sebesar Rp 576.099.783,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.5. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Barang Jasa</b>	<b>1.669.060.327,00</b>	<b>1.610.930.277,00</b>	<b>96,52</b>	<b>576.099.783,00</b>
1	<b>Belanja Barang</b>	<b>1.106.437.44300</b>	<b>1.067.983.900,00</b>	<b>96,52</b>	<b>249.104.550,00</b>
2	a. Belanja Bahan Pakai Habis	1.106.437.443,00	1.067.983.900,00	96,52	249.104.550,00
	Belanja Jasa	374.544.884,00	364.250.881,00	97,25	214.986.491,00
3	a Belanja Jasa Kantor	305.533.554,00	295.652.381,00	96,77	211.774.491,00
	b Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	1.296.000,00	1.152.000,00	88,89	1.212.000,00
	c Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	45.800.000,00	45.800.000,00	100,00	2.000.000,00
4	Belanja Pemeliharaan	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00	14.000.000,00
	a Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00	14.000.000,00
4	Belanja Perjalanan Dinas	174.078.000,00	164.695.496,00	94,61	98.008.742,00
	a Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	174.078.000,00	164.695.496,00	94,61	98.008.742,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.669.060.327,00</b>	<b>1.610.930.277,00</b>	<b>96,52</b>	<b>576.099.783,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Barang dan Jasa di TA 2024 dan realisasi Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan belanja barang dan jasa di TA 2024 karena adanya penambahan Pagu anggaran
2. Terlaksananya sosialisasi kepada penerima Manfaat kegiatan tahun 2024

### 5.1.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal digunakan untuk membiayai pengadaan aset. Realisasi Belanja Modal TA 2024 sebesar Rp 41.900.000,00 atau mencapai 99,33 % dari anggaran Belanja Modal TA 2023 sebesar Rp 0,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	42.183.408	41.900.000	99,33	0,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>42.183.408</b>	<b>41.900.000</b>	<b>99,33</b>	<b>0,00</b>

Belanja Modal dengan rincian sebagai berikut.

#### 5.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

Pada Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan tidak terdapat anggaran untuk kegiatan Belanja Modal Tanah.

#### 5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan Dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2024 di realisasikan sebesar Rp 41.900.000,00 atau mencapai 99,33 % dari anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 42.183.408,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.7. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Peralatan dan Mesin</b>				
1	<b>Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>	<b>19.227.684,00</b>	<b>19.000.000,00</b>	98,82	<b>0,00</b>
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	19.227.684,00	19.000.000,00	98,82	0,00
	Mesin Absensi	8.092.800,00	8.000.000,00	98,85	0,00
	Belanja Modal Alat Pendingin	2.030.484,00	2.000.000,00	98,50	0,00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	9.104.400,00	9.000.000,00	98,85	0,00

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
2	<b>Belanja Modal Komputer</b>	22.955.724,00	22.900.000,00	99,76	0,00
	Belanja Modal Komputer Unit	22.955.724,00	22.900.000,00	99,76	0,00
	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	22.955.724,00	22.900.000,00	99,76	0,00
	<b>J u m l a h</b>	<b>42.183.408,00</b>	<b>41.900.000,00</b>	<b>99,33</b>	<b>0,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

1. Tingginya realisasi belanja modal tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya karena tahun sebelumnya pada anggaran Dinas Ketahanan Pangan tidak terdapat anggaran untuk kegiatan Belanja Modal

#### 5.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 terealisasi sebesar Rp 0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar Rp 0,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.8. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Gedung dan Bangunan</b>				
1	<b>Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>Belanja Modal Bangunan Gedung</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>J u m l a h</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

1. Dinas Ketahanan Pangan TA. 2024 dan 2023 tidak mendapatkan anggaran untuk kegiatan Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

#### 5.1.2.2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 terealisasi sebesar Rp 0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 sebesar Rp 0,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.9. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>				
1	<b>Belanja Modal Jalan dan Jembatan</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Belanja Modal Jalan</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Jalan Kabupaten	0,00	0,00	0,00	0,00
2	<b>Belanja Modal Bangunan Air</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>J u m l a h</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

1. Dinas Ketahanan Pangan TA. 2024 dan 2023 tidak mendapatkan anggaran untuk kegiatan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

#### 5.1.2.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 terealisasi sebesar Rp 0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 sebesar Rp 0,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.10. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Aset Tetap Lainnya</b>				
1	<b>Belanja Modal Bahan Perpustakaan</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
2	<b>Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>J u m l a h</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

1. Dinas Ketahanan Pangan TA. 2024 dan 2023 tidak mendapatkan anggaran untuk kegiatan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

### 5.1.3. SURPLUS/(DEFISIT)-LRA

Realisasi Pendapatan TA 2024 sebesar Rp 0,00, Belanja dan Transfer Daerah sebesar Rp0,00, sehingga terjadi Surplus realisasi APBD sebesar Rp (3.850.401.468,00) atau (97,48 %) dari anggaran sebesar Rp (3.950.046.796,00) dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.11. Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) LRA**

No.	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
1	Pendapatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja	3.950.046.796,00	3.850.401.468,00	97,48	2.901.663.244
<b>Surplus/ (Defisit)</b>		<b>(3.950.046.796),00</b>	<b>(3.850.401.468),00</b>	<b>97,48</b>	<b>(2.901.663.244)</b>

## 5.2. PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan Dinas Ketahanan Pangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan penjelasan sebagai berikut:

### 5.2.1. ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Saldo Aset Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. **3.707.062.651** dan Rp. **3.748.009.279** Berikut daftar rincian saldo Aset:

**Tabel 5.12. Rincian Aset**

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
		(Rp)	(Rp)
1	Aset Lancar	876.521.353	816.718.993
2	Investasi Jangka Panjang	0	0
3	Aset Tetap	2.830.541.298	2.931.290.286
4	Properti Investasi	0	0
5	Aset Lainnya	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>3.707.062.651</b>	<b>3.748.009.279</b>

Berikut rincian per item aset.

#### 5.2.1.1. Aset Lancar

Aset Lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, Piutang, beban dibayar dimuka dan persediaan.

Saldo Aset Lancar Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. **876.521.353** dan Rp. **816.718.993** Berikut daftar rincian Aset Lancar:

**Tabel 5.13. Rincian Aset Lancar**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kas dan setara Kas	0	0
2	Piutang	0	0
3	Penyisihan Piutang	0	0
4	Beban dibayar dimuka	0	0
5	Persediaan	876.521.353	816.718.993
	<b>Jumlah</b>	<b>876.521.353</b>	<b>816.718.993</b>

Berikut ini adalah rincian aset lancar.

#### 5.2.1.1.1. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai atau simpanan bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat liquid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dicatat sebesar nilai nominal, artinya dicatat sebesar nilai rupiahnya.

Saldo Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 Berikut rincian Kas dan Setara Kas:

Tabel 5.14. Rincian Kas dan Setara Kas

No	Uraian	31-Des-24	31-Des-23
		(Rp)	(Rp)
1	Kas di Kas Daerah	0	0
2	Kas di Bendahara Penerimaan	0	0
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
4	Kas di BLUD	0	0
5	Kas Dana BOS	0	0
6	Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0	0
7	Kas Lainnya di Bendahara (Selain BUD)	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### 5.2.1.1.1.1. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di bendahara penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan yang belum di setorkan ke kas daerah.

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang di terima bendahara penerimaan dari para wajib pajak/retribusi/lain – lain PAD yang sah per tanggal Neraca belum di setorkan ke kas daerah

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 0 dan Rp 0. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.15. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan**

No	Uraian Pendapatan	No STS dan tanggal STS	Jumlah
1	Pajak Hotel	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>

**5.2.1.1.1.2. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang menjadi tanggungjawab/dikelola oleh bendahara pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan (UP).

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024 sebagai berikut.

**Tabel 5.16. Uraian Kas di Bendahara Pengeluaran 2024**

No	Ket	Sisa Kas		Tgl Setor ke Kas Daerah/SPJ/ dan NO STS
		Bank	Tunai	
1	Sisa TU	0	0	
2	Sisa GU	0	0	
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	

**5.2.1.1.2 Piutang**

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah namun sampai akhir periode pelaporan belum dilunasi.

Saldo Piutang Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0 dan Rp. 0. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.17. Rincian Piutang Pendapatan**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)			31 Desember 2023 (Rp)
		Nilai Piutang	Penyisihan	NRV	
1	Piutang Pajak Daerah	0	0	0	0
2	Piutang Retribusi	0	0	0	0
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg dipisahkan	0	0	0	0
4	Piutang Lain-lain PAD yg sah	0	0	0	0
5	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### 5.2.1.1.3 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 876.521.353 dan Rp. 816.718.993 Persediaan tersebut merupakan persediaan barang pakai habis yang masih tersisa di SKPD berdasarkan pemeriksaan fisik (*stock opname*) dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Berikut rinciannya.

**Tabel 5.18 Persediaan**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Beras Cadangan Pangan Pemerintah	874.508.853	816.226.993
2	Alat Tulis Kantor	2.012.500	492.000
	<b>Jumlah</b>	<b>876.521.353</b>	<b>816.718.993</b>

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada **Lampiran** (*lampiran memuat saldo awal, pembelian, pengurangan dan saldo akhir*)

### 5.2.1.2 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap setelah penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 2.830.541.298 dan Rp. 2.931.290.286. Saldo Aset Tetap terdiri dari:

**Tabel 5.19. Daftar Nilai Aset Tetap**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Tanah	250.000.000	250.000.000
2	Peralatan dan Mesin	2.078.594.749	2.036.694.749
3	Gedung dan Bangunan	3.217.297.000	3.217.297.000
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0
	<b>Jumlah Aset Tetap sebelum penyusutan</b>	<b>5.545.891.749,00</b>	<b>5.503.991.749,00</b>
7	Akumulasi Penyusutan	(2.715.350.451)	(2.572.701.463)
	<b>Jumlah Bersih</b>	<b>2.830.541.298</b>	<b>2.931.290.286</b>

Rincian Aset Tetap berdasarkan objek Aset Tetap Per 31 Desember 2024 sebagai berikut;

### 5.2.1.2.1 Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 250.000.000 dan Rp. 250.000.000 Rincian aset tetap tanah per 31 Desember 2024 sebagai mana dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5.20. Daftar Nilai Aset Tetap Tanah**

Kode	Uraian Aset Tetap Tanah	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.1	Tanah	250.000.000	250.000.000
1.3.1.01	Tanah	250.000.000	250.000.000
1.3.1.01.01	Tanah Persil	250.000.000	250.000.000
1.3.1.01.01.01	Tanah Bangunan Perumahan/G.Tempat Tinggal	250.000.000	250.000.000

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2024 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 5.21. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tanah Tahun 2024**

No	Uraian		Nilai (RP)
I	Saldo Awal		250.000.000
II	Penambahan		0
	1	Belanja Modal TA 2024	0
	2	Mutasi Aset Tetap Tanah Antar OPD	0
	Jumlah Mutasi Tambah		0
III	Pengurangan		0
	1	Hibah Aset Tetap Tanah	0
	2	Mutasi Aset Tetap Tanah Antar OPD	0
	Jumlah Mutasi Kurang		0
IV	Saldo Akhir		250.000.000

### 5.2.1.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi, pengolahan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, dan unit peralatan produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebelum penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 2.078.594.749 dan Rp. 2.036.694.749 Rincian aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 5.22 Aset Tetap Peralatan dan Mesin**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Peralatan dan Mesin	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.2</b>	<b>Peralatan Dan Mesin</b>	2.078.594.749	2.036.694.749
1.3.2.01	Alat Besar	0	0
1.3.2.02	Alat Angkutan	1.220.425.399	1.220.425.399
1.3.2.03	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	24.140.000	24.140.000
1.3.2.04	Alat Pertanian	3.000.000	3.000.000
1.3.2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	389.444.350	370.444.350
1.3.2.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	18.700.000	18.700.000
1.3.2.10	Komputer	18.700.000	18.700.000
1.3.2.15	Alat Keselamatan Kerja	40.000.000	40.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>2.078.594.749</b>	<b>2.036.694.749</b>

Peningkatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. 389.444.350 dan pengurangan senilai Rp. 0 di sajikan sebagaimana dalam tabel berikut :

**Tabel 5.23. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>2.036.694.749</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2024	41.900.000
2	Mutasi antar OPD	0
3	Reklasifikasi Antar KIB	0
4	Aset yang yang di Peroleh dari Belanja Barang dan Jasa	0
5	Reklasifikasi dari Aset Lainnya/RR/RB	0
6	Aset Tetap Yang di Peroleh dai Hibah	0
7	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	0
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>41.900.000</b>

No	Uraian		Nilai (RP)
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>		
	1	Aset yang dikeluarkan (Barang Habis Pakai berupa alat kebersihan) dan Barang diserahkan ke Masyarakat	0
	2	Ekstracotabel	0
	3	Dihibahkan ke masyarakat /Pihak Ke III dan Instansi Lain	0
	4	Reklas ke KIB Lainnya	0
	5	Mutasi antar OPD	0
	6	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	0
		<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	0
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>		<b>2.078.594.749</b>

### 5.2.1.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung, monumen, bangunan menara, dan rambu-rambu. Termasuk dalam bangunan dan gedung adalah teralis yang digunakan untuk sarana pendukung gedung tersebut.

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 3.217.297.000 dan Rp. 3.217.297.000 Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel : 5.24. Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Gedung dan Bangunan	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.3</b>	<b>Gedung Dan Bangunan</b>	3.217.297.000	3.217.297.000
1.3.3.01	Bangunan Gedung	3.217.297.000	3.217.297.000
1.3.3.02	Monumen	0	0
1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>3.217.297.000</b>	<b>3.217.297.000</b>

Penambahan dan Pengurangan Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.25. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

No	Uraian		Nilai (Rp)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>		3.217.297.000
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>		
	1	Belanja Modal TA 2024	0
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>		<b>0</b>
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>		

No	Uraian		Nilai (Rp)
	1	Aset Tetap yang sudah diakui Tahun sebelumnya melalui Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	0
		<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>		3.217.297.000

#### 5.2.1.3.4 . Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan sebelum penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0.- dan Rp. 0.- Rincian nilai aset tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut.

**Tabel 5.26 Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.4	Jalan, Jaringan Dan Irigasi		0
1.3.4.01	Jalan Dan Jembatan		0
1.3.4.02	Bangunan Air		0
	<b>Jumlah</b>		<b>0</b>

Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 sebagaimana rincian dalam tabel berikut.

**Tabel 5.27 Penambahan dan Pengurangan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024**

No	Uraian		Nilai (Rp)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>		<b>0</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>		<b>0</b>
	1	Belanja Modal TA 2024	0
		<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>		<b>0</b>
	1	Mutasi antar OPD	0
		<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>		<b>0</b>

#### 5.2.1.3.5 Aset Tetap Lainnya.

Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0.- dan Rp. 0.- Rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 5.28 Aset Tetap Lainnya**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Lainnya	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.5</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>		0
1.3.5.01	Bahan Perpustakaan		0
1.3.5.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga		0
1.3.5.03	Hewan		0

Faktor Penyebab Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap lainnya sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 5.29 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya Tahun 2024**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>0</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	<b>0</b>
1	Belanja Modal	0
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>0</b>
4	Mutasi antar OPD	0
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	<b>0</b>

#### 5.2.1.3.6 Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan.

Saldo Aset Tetap Konstruksi dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0- dan Rp. 0.-

#### 5.2.1.3.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bupati yang mengatur mengenai penyusutan Aset Tetap. Saldo Penyusutan aset tetap Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. (2.715.350.451) dan Rp. (2.572.701.463)

#### 5.2.1.4 Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya dan tidak untuk: digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Netto Aset Tetap Properti Investasi Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 0,00

#### 5.2.1.4.1. Properti Investasi Tanah

Properti Investasi Tanah Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0,00 Dan Rp. 0,00.

#### 5.2.1.4.2. Properti Investasi Gedung dan Bangunan

Properti Investasi Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing senilai Rp 0,00 dan Rp 0,00.

#### 5.2.1.4.3. Akumulasi Penyusutan Aset Properti Investasi

Akumulasi Penyusutan Aset Properti Investasi Tahun 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.0,00 dan senilai Rp. 0,00.

#### 5.2.1.5 Aset Lainnya

Saldo bersih Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 Saldo bersih Aset Lainnya Per 31 Desember 2023 Rincian Aset Lainnya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.30. Daftar Aset Lainnya**

No	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	Tagihan Jangka Panjang/Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0	0
2	Kemitraan dengan Pihak III	0	0
3	Aset Tak Berwujud	0	0
4	Aset Lain-lain :	0	0
<b>Jumlah</b>		0	0

### 5.2.2 KEWAJIBAN

Kewajiban adalah Utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban pemerintah daerah dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa. Kewajiban bersifat mengikat dan dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi atas kontrak atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban di klasifikasi menjadi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Nilai Kewajiban Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 Rincian kewajiban sebagai berikut.

**Tabel 5.31. Rincian Kewajiban**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kewajiban Jangka Pendek	55.610.311	63.634.016
2	Kewajiban Jangka Panjang	0	0
	<b>Jumlah</b>	55.610.311	63.634.016

**5.2.2.1 Kewajiban Jangka Pendek**

Posisi kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 Kewajiban Jangka Pendek terdiri dari:

**Tabel 5.32. Rincian Kewajiban Jangka Pendek**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0	0
2	Utang Bunga	0	0
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0	0
4	Pendapatan Diterima Dimuka	0	0
5	Utang Belanja	55.610.311	63.634.016
6	Utang Jangka Pendek Lainnya	0	0
7	Utang Transfer	0	0
	<b>Jumlah</b>	55.610.311	63.634.016

**5.2.2.1.1 Utang Belanja dan Transfer**

Saldo Utang Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0,00. dan Rp. 0,00 Utang Belanja dapat dirinci sebagai berikut.

**Tabel 5.33. Rincian Utang Belanja**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31-Des-2023 (Rp)
1	Utang Belanja Pegawai	52.988.505	63.634.016
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	2.621.806	2.707.081
3	Utang Belanja Perjalanan Dinas	0	0
3	Utang Belanja Modal	0	0
4	Utang Belanja Bansos	0	0
5	Utang Belanja Transfer	0	0
	<b>Total</b>	55.610.311	63.634.016

#### 5.2.2.1.1.1. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 Berikut rincian utang belanja pegawai.

**Tabel 5.34. Rincian Utang Belanja Pegawai**

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31-Des-2023 (Rp)
1	Utang Gaji dan Tunjangan		6.426.978
2	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan	52.988.505	57.207.038
3	Utang Belanja TPG PNSD		
4	Utang Belanja Tamsil Guru PNSD		
5	Utang Jasa Pelayanan/Pegawai BLUD		
6	Utang Insentif Pajak dan Retribusi		
	<b>Total</b>	<b>52.988.505</b>	<b>63.634.016</b>

#### 5.2.2.1.1.2. Utang Belanja Barang dan Jasa

Utang Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.35. Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa**

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Utang Belanja Air	65.380	385.326
2	Utang Belanja Listrik	2.076.626	1.684.335
3	Utang Belanja Internet	479.800	637.420
	<b>Total</b>	<b>2.621.806</b>	<b>2.707.081</b>

#### 5.2.3 EKUITAS

Nilai ekuitas akhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. **3.651.452.340** dan Rp. **3.681.668.182**. Nilai ekuitas menurun senilai Rp. (30.215.842) atau sebesar 0,82% di bandingkan dengan saldo nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2023 yang sebesar Rp. 3.681.668.182.

### 5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyajikan informasi ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah untuk kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintah bidang urusan pangan dalam satu periode pelaporan Laporan Operasional Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2024 dan 2023 (dalam satuan mata uang Rupiah) diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

#### 5.3.1. BEBAN

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 3.880.617.310,00 dan Rp. 3.049.059.033,00 Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Tahun 2024 dan 2025 yaitu rincian saldo Beban yang diakui oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.36. Rincian Beban**

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Beban Operasional	3.737.968.322,00	2.898.644.759,00
2	Beban Transfer	0,00	0,00
3	Beban Tak Terduga	0,00	0,00
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi	142.648.988,00	150.414.274,00
<b>Jumlah</b>		<b>3.880.617.310,00</b>	<b>3.049.059.033,00</b>

#### 5.3.1.1 OPERASIONAL

Beban Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 3.737.968.322,00 dan Rp. 2.898.644.759,00 Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Operasional Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian saldo Beban Operasional yang diakui oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.37. Rincian Beban Operasional**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Beban Pegawai	2.186.925.680,00	2.323.613.465,00
2	Beban Barang dan Jasa	1.551.042.642,00	575.031.294,00
3	Beban Bunga	0,00	0,00
4	Beban Hibah	0,00	0,00
5	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00
6	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>3.737.968.322,00</b>	<b>2.898.644.759,00</b>

### 5.3.1.1.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk tahun 2024 dan 2023 senilai Rp. 2.186.925.680,00 dan Rp. 2.323.613.465,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Pegawai yang diakui oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.38. Rincian Beban Pegawai**

No.	Uraian		Tahun 2024	Tahun 2023
<b>1</b>	<b>Beban Gaji dan Tunjangan ASN</b>		<b>1.479.403.559,00</b>	<b>1.513.681.225,00</b>
	a.	Beban Gaji Pokok ASN	1.064.523.872,00	1.163.150.498,00
	b.	Beban Tunjangan Keluarga ASN	122.168.709,00	120.700.620,00
	c.	Beban Tunjangan Jabatan ASN	64.970.000,00	120.610.000,00
	d.	Beban Tunjangan Fungsional ASN	120.500.000,00	,00
	e.	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	35.550.000	31.160.000
	f.	Beban Tunjangan Beras ASN	68.074.800	70.609.500
	g.	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	3.602.858	7.432.306
	h.	Beban Pembulatan Gaji ASN	13.320	18.301
<b>2</b>	<b>Beban Tambahan Penghasilan ASN</b>		<b>704.288.121,00</b>	<b>806.698.240,00</b>
	a.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	704.288.1210,00	806.698.240,00
<b>3</b>	<b>Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>		<b>3.234.000,00</b>	<b>3.234.000,00</b>
	a.	Beban Honorarium	3.234.000,00	3.234.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>2.186.925.680,00</b>	<b>2.323.613.465,00</b>

Penjelasan:

- Perubahan nilai Beban Pegawai Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - Beban Gaji dan Tunjangan ASN terjadi penurunan karena adanya pegawai yang purna tugas
- Pengakuan Beban Pegawai dalam LO Tahun 2024 ini **lebih kecil** dari saldo Belanja Pegawai dalam LRA TA 2024 sebesar Rp (136.687.785,00) (Rp. 2.186.925.680,00 – Rp. 2.323.613.465). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pengurangan Beban Pegawai dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.39. Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO**

Uraian	Nilai
<b>Selisih LO – LRA</b>	<b>10.645.511,00</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b>	
<b>Penambahan Beban LO:</b>	
Utang Belanja Pegawai Tahun Berkenaan (N)	52.988.505,00
Utang Gaji dan Tunjangan	0,00
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00
Utang Jasa Pelayanan	0,00
Utang Tambahan Penghasilan PNS	0,00

Uraian	Nilai
Utang Tambahan Penghasilan Sertifikasi Guru	0,00
Reklasifikasi Atas Pembayaran Utang Barang dan Jasa (Jasa Pelayanan) Ke Utang Belanja Pegawai Jasa Pelayanan	0,00
<b>Pengurangan Beban LO:</b>	
<b>Utang Belanja Pegawai (N-1)</b>	
Utang Gaji dan Tunjangan	63.634.016,00
Utang Tambahan Penghasilan PNS/Sertifikasi Guru	0,00
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00
Utang Jasa Pelayanan BLUD dan Jasa pelayanan Kesehatan Bagi ASN	0,00
<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	<b>10.645.511,00</b>

### 5.3.1.1.2 Beban Barang dan Jasa

Nilai beban barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing senilai Rp. 1.551.042.642,00 dan Rp. 575.031.294,00. Rincian Nilai Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

**Tabel 5.40 Rincian Beban Barang dan Jasa**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>A</b>	<b>Beban Barang</b>	<b>1.008.181.540,00</b>	<b>249.202.550,00</b>
1	Beban Barang Pakai Habis	1.008.181.540,00	249.202.550,00
<b>B</b>	<b>Beban Jasa</b>	<b>364.165.606,00</b>	<b>213.820.002,00</b>
1	Beban Jasa Kantor	295.567.106,00	210.608.002,00
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	1.152.000,00	1.212.000,00
3	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	21.646.500,00	0,00
4	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	45.800.000,00	2.000.000,00
<b>C</b>	<b>Beban Pemeliharaan</b>	<b>14.000.000,00</b>	<b>14.000.000,00</b>
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.000.000,00	14.000.000,00
<b>D</b>	<b>Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>164.695.496,00</b>	<b>98.008.742,00</b>
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	164.695.496,00	98.008.742,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.551.042.642,00</b>	<b>575.031.294,00</b>

Belanja Barang dan Jasa – LRA untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 terealisasi senilai Rp. 1.551.042.642,00, Sedangkan Realisasi Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 senilai Rp. 575.031.294,00.

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - a. Penambahan kegiatan berupa sosialisasi kepada penerima manfaat
2. Pengakuan Beban Barang dan Jasa dalam LO Tahun 2023 ini **lebih besar** dari saldo Belanja Barang dan Jasa dalam LRA TA 2024 sebesar Rp. 976.011.348,00 (Rp. 1.551.042.642,00. – Rp. 575.031.294,00). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan/atau pengurangan Beban Barang dan Jasa dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.41 Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa-LO**

No	Uraian	Nilai
<b>1</b>	<b>Selisih LO – LRA</b>	<b>59.887.635,00</b>
	<b>Penjelasan Selisih:</b>	
<b>2</b>	<b>Penambahan Beban LO:</b>	
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Berjalan (Neraca)	2.621.806,00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)	0,00
c	Penggunaan Persediaan Barang Tahun 20NN-1 (Neraca)	816.718.993,00
d	Penggunaan Persediaan Barang Yang Bersumber dari Hibah	0,00
e	Reklas dari Aset Tetap-Brg Pakai Habis dan Reklas dari asset Tetap- <i>Extracomtable</i>	0,00
<b>3</b>	<b>Pengurangan Beban LO:</b>	
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun 20NN-1 (Neraca)	2.707.081,00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
c	Persediaan Barang Tahun Berjalan (Neraca)	876.521.353,00
d	Reklas Belanja Barang dan Jasa ke Ke Aset Tetap	0,00
e	Reklas Persediaan Kadalursa	0,00
	<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	<b>59.887.635,00</b>

### 5.3.1.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2024 dan 2023 senilai masing-masing Rp. **142.648.988,00** dan Rp. **150.414.274,00**. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi yang diakui oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.42 Rincian Beban Peenyusutan dan Amortisasi**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	92.728.514,00	100.493.800,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	49.920.474,00	49.920.474,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>142.648.988,00</b>	<b>150.414.274,00</b>

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - a. Penurunan nilai penunjang dari barang/fasilitas dalam pemenuhan kebutuhan aktifitas bekerja
2. Perbedaan pengakuan Beban Penyusutan dan Amortisasi dalam LO Tahun 2024 dengan selisih/perubahan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya serta perubahan saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud dari Tahun 2023 ke Tahun 2024 dalam Neraca per 31 Desember 2024 diungkapkan dalam CaLK.

### 5.3.2 SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Berdasarkan Pendapatan dan Beban Operasional yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui Surplus Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai masing-masing Rp (3.880.617.310,00) dan Rp ((3.049.059.033,00) terdiri dari:

**Tabel 5.43 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional**

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Pendapatan-LO	0,00	0,00
2	Beban-LO	(3.808.501.468,00)	(3.049.059.033,00)
	<b>Surplus/(Defisit) Operasional</b>	<b>(3.808.501.468,00)</b>	<b>(3.049.059.033,00)</b>

### 5.3.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL

Kegiatan Non Operasional menghasilkan Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional yang terdiri dari:

#### 5.3.3.1 Surplus Non Operasional

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Surplus Non-Operasional Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Surplus Non-Operasional yang diakui selama melakukan kegiatan nonoperasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.44 Rincian Surplus Non Operasional**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO</b>		
· Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan – LO	0,00	0,00
· Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan – LO	0,00	0,00
· Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang – LO	0,00	0,00
<b>Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO</b>		
· Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat – LO	0,00	0,00
· Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB) – LO	0,00	0,00
· Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) – LO	0,00	0,00
· Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi – LO	0,00	0,00
<b>Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
· Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO (Surplus Penyisihan Piutang Terbayar)	0,00	0,00
· Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO (Surplus Penyisihan Dana Bergulir)	0,00	0,00
· Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek – LO	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Penjelasan:

1. Tidak ada perubahan nilai Surplus Non-Operasional Tahun 2024 dari Tahun 2023.

### 5.3.3.2 Defisit Non Operasional

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Defisit Non-Operasional Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Defisit Non-Operasional yang diakui selama melakukan kegiatan nonoperasional di Tahun 2024 dan 2023 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.45 Rincian Defisit Non Operasional**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO</b>		
• Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan – LO	0,00	0,00
• Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan – LO	0,00	0,00
• Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang – LO	0,00	0,00
• Defisit Penghapusan BMD yang Tidak Dipisahkan – LO	0,00	0,00
<b>Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO</b>		
• Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat – LO	0,00	0,00

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
• Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB) – LO	0,00	0,00
• Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) – LO	0,00	0,00
<b>Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO</b>		
• Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	0,00	0,00
• Defisit Pelepasan Investasi Jangka Pendek – LO	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Penjelasan:

1. Tidak ada perubahan nilai Defisit Non-Operasional Tahun 2024 dari Tahun 2023.

#### 5.3.4 POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa merupakan rekening yang menampung peristiwa atau kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik kejadiannya tidak normal dan jarang terjadi serta di luar kendali entitas Pemerintah Daerah. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 yaitu saldo Pos Luar Biasa yang merupakan Beban Luar Biasa yang diakui di Tahun 2024 dan 2023 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.46 Rincian Beban Luar Biasa**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Pendapatan Luar Biasa</b>		
• Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00
<b>Beban Luar Biasa</b>		
• Beban Tidak Terduga	0,00	0,00
• Beban Luar Biasa Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Pos Luar Biasa Tahun 2024 dari Tahun 2023.
2. Pengakuan Beban Luar Biasa dalam LO Tahun 2024 ini **sama** saldo Belanja Tidak Terduga dalam LRA TA 2024 sebesar Rp0,00 (Rp0,00 – Rp0,00). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pengurangan Beban Luar Biasa dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.47 Penjelasan Selisih Beban Luar Biasa - LO**

Uraian	Nilai
<b>Selisih LO – Perubahan Saldo dalam LRA</b>	<b>0,00</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b>	
➤ Penambahan Beban dalam LO:	0
➤ Pengurangan Beban dalam LO:	
Pengembalian Pokok Pinjaman Kepada PT SMI	0,00
Pembayaran Utang Bansos kepada RSUD Propinsi NTB	0,00
<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	<b>0,00</b>

### 5.3.5. SURPLUS/(DEFISIT) - LO

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2024 dan 2023 yang dihitung dari:

**Tabel 5.48 Rincian Surplus/(Defisit) – LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Kegiatan Operasional</b>		
➤ <b>Pendapatan Daerah – LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Pendapatan Asli Daerah – LO	0,00	0,00
✓ Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00
✓ Lain-Lain Pendapatan yang Sah – LO	0,00	0,00
➤ <b>Beban Operasional</b>	<b>(3.880.617.310,00)</b>	<b>(3.049.059.033,00)</b>
✓ Beban Operasional	(3.880.617.310,00)	(3.049.059.033,00)
➤ <b>Beban Transfer</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Beban Transfer	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) dari kegiatan Operasional</b>	<b>(3.880.617.310,00)</b>	<b>(3.049.059.033,00)</b>
<b>Kegiatan Non-Operasional</b>		
➤ <b>Surplus Non-Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	-	-
✓ Surplus dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya – LO	0,00	0,00
➤ <b>Defisit Non-Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
✓ Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	0,00	0,00
✓ Defisit dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) Non Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00
✓ Beban Luar Biasa	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) Pos Luar Biasa</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(3.880.617.310,00)</b>	<b>(3.049.059.033,00)</b>

## 5.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas (dalam satuan mata uang Rupiah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 5.4.1. Ekuitas Awal

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Awal Tahun 2024 dan 2023 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.49 Ekuitas Awal - LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Ekuitas Awal	3.681.668.182	3.829.063.971

Dinas Ketahanan Pangan menyajikan saldo Ekuitas Awal Tahun 2024 dan 2023 yang merupakan Saldo Ekuitas Akhir tahun 2024 dan 2023 pada Dinas Ketahanan Pangan yang disajikan dalam LPE pada masing-masing tahun berkenaan.

### 5.4.2. Surplus/(Defisit)-LO

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2024 dan 2023 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.50 Surplus/(Defisit)-LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Surplus/(Defisit) Kegiatan Operasional	(3.880.617.310)	(3.049.059.033)
Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional	0	0
Surplus/(Defisit) dari Pos Luar Biasa	0	0
<b>Surplus/(Defisit) – LO</b>	<b>(3.880.617.310)</b>	<b>(3.049.059.033)</b>

Pada Tahun 2024 dan 2023 Dinas Ketahanan Pangan masing-masing memiliki surplus dan defisit atas kegiatan operasional dan non operasional serta atas kejadian luar biasa yang berpengaruh terhadap kas maupun tanpa mempengaruhi posisi kas atau merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 202N. Saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan di atas sama dengan nilai saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan dalam LO sebagaimana telah diungkapkan dalam Penjelasan atas Pos-Pos LO pada *point 5.4.6*.

### 5.4.3. R/K PPKD

Akun R/K PPKD digunakan untuk mencatat ekuitas pemerintah daerah yang berada dan dicatat pada setiap SKPD untuk dikonsolidasikan. Nilai R/K PPKD yang akan dikonsolidasikan per 31 Desember 20NN dan 20N-1 masing senilai Rp. 3.850.401.468,00 dan Rp. 2.901.663.244,00

#### 5.4.4. Ekuitas Akhir

Saldo di bawah merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Akhir milik Dinas/Badan/Kantor Per 31 Desember 2024 dan 2023.

**Tabel 5.51 Rincian Ekuitas Akhir**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Saldo Ekuitas Akhir</b>	<b>3.651.452.340,00</b>	<b>3.681.668.182,00</b>

Saldo ekuitas akhir yang tersaji dalam Laporan Ekuitas ini sama besarnya dengan nilai Ekuitas yang tersaji di Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagaimana dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Neraca.

**BAB VI**  
**PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

**6.1. Gambaran Umum OPD**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah berperan sebagai unsur pelaksana kewenangan otonomi daerah. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah mempunyai tugas merumuskan kebijakan urusan pangan, rumusan Peraturan Daerah tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 70 Tahun 2016, yang mengatur tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok, dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang di jelaskan di atas, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan pemerintah daerah dalam urusan pangan
2. Perencanaan kebijakan pemerintah daerah dalam urusan pangan
3. Pelaksana kebijakan pemerintah daerah dalam urusan pangan

**6.2. Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah**

Sumber Daya Manusia yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan dalam mendukung kegiatan pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah dalam urusan pangan sebagai berikut :

No	NAMA JABATAN	JUMLAH SDM	PENDIDIKAN TERAKHIR	Ket.
<b>SEKRETARIAT</b>				
1	Kepala Dinas	1 orang	S1	
2	Sekretaris Dinas	1 orang	S2	
3	Kepala Sub Bagian Umum Kepegawaian dan Keuangan	1 orang	S2	
4	Perencana Ahli Muda	1 orang		
5	Bendahara	1 orang	D3	
6	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	1 orang		
7	Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah	1 orang	SLTA	
8	Pengadministrasi Umum	1 orang	SLTA	
<b>BIDANG KETERSEDIAAN DAN KERAWANAN PANGAN</b>				
9	Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	1 orang	S1	
10	Analisis Ketahanan Ahli Muda	1 orang	S1	

11	Analisis Ketahanan Ahli Pertama	1 Orang	S1	PPPK
12	Analisis Pangan	2 orang	S1	
13	Pengelola Ketahanan Pangan	1 orang	S1	
14	Pengelola Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	1 orang	D3	
15	Pengadministrasi Umum	1 orang	SLTA	
<b>BIDANG PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN</b>				
16	Analisis Ketahanan Ahli Pertama	2 Orang	S1	PPPK
17	Analisis Pangan	1 orang	S1	
18	Pengelola Ketahanan Pangan	1 orang	S1	Pegawai Titipan
	Pengadministrasi Umum	1 orang	SLTA	

**BAB VI**  
**PENUTUP**

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan CALK sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 secara keseluruhan.

Lombok Tengah, 24 Januari 2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
Kabupaten Lombok Tengah,



*Resio*  
**LALU AHMAD SATRIADI, ST**  
NIP. 19651118 199603 1 002

Jurnal Penyesuaian/Jurnal Umum 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024

No	Kode Rekening	Uraian	Debet	Kredit
1	2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	385,326	-
	2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1,684,335	-
	2.1.06.02.02.0063	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	637,420	-
	8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air	-	385,326
	8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik	-	1,684,335
	8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	-	637,420
		<b>Jurnal Penyesuaian atas pembayaran utang Barang dan Jasa Th 2023 di Tahun 2024</b>		
2	8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air	65,380	
	8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik	2,076,626	
	8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	479,800	
		Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air		65,380
		Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik		2,076,626
		Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan		479,800
		<b>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan adanya utang Barang dan Jasa Th 2024 dan Belum di Bayar sd Desember 2024 yang akan di bayarkan di tahun berikutnya</b>		
3	2.1.06.01.02.0001	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tam	57,207,038	-
	8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	-	57,207,038
		<b>Jurnal Penyesuaian atas pembayaran utang TPP Th 2023 yang dibayarkan Tahun 2024</b>		
4	2.1.06.01.02.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS		
	8.1.01.02.01.0001	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	52,988,505	
		<b>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan adanya utang TPP Th 2024 dan Belum di Bayar sd Desember 2024 yang akan di bayarkan di tahun berikutnya</b>		52,988,505
5	2.1.06.01.01.0001	Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS	6,024,000	-
	2.1.06.01.01.0003	Utang Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS	402,386	-
	2.1.06.01.01.0007	Utang Belanja Tunjangan Fungsional ASN-Tunjangan Fungsional PNS	-	-
	2.1.06.01.01.0013	Utang Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-PPh/Tunjangan Khusus PNS	-	-
	2.1.06.01.01.0015	Utang Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS	592	-
	8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	-	6,024,000
	8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	-	402,386
	8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	-	-
	8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	-	-
	8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	-	592
		<b>Jurnal Penyesuaian atas pembayaran utang gaji dan tunjangan pegawai Th 2023 yang dibayarkan Tahun 2024</b>		
6	8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS		
	8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS		
	8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS		
	8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS		
	8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS		
	2.1.06.01.01.0001	Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS		
	2.1.06.01.01.0003	Utang Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS		
	2.1.06.01.01.0007	Utang Belanja Tunjangan Fungsional ASN-Tunjangan Fungsional PNS		
	2.1.06.01.01.0013	Utang Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-PPh/Tunjangan Khusus PNS		
	2.1.06.01.01.0015	Utang Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS		
		<b>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan adanya utang gaji dan tunjangan pegawai Th 2024 dan Belum di Bayar sd Desember 2024 yang akan di bayarkan di tahun berikutnya</b>		
8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	492,000		

7	1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor		492,000
	8.1.02.01.01.0024	Beban untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	816,226,993	
	1.1.12.01.05.0001	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat		816,226,993
		<i>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan sisa persediaan barang habis pada periode tahun berkenaan berdasarkan berita acara hasil opname persediaan (Contoh sisa Persediaan Per 31 Desember 2023)</i>		
8	1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor	2,012,500	-
	8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	-	2,012,500
	1.1.12.01.05.0001	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	874,508,853	
		Beban untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat		874,508,853
		<i>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan sisa persediaan barang habis pada periode tahun berkenaan berdasarkan berita acara hasil opname persediaan (Contoh sisa Persediaan Per 31 Desember 2024)</i>		
9	8.1.08.01.02.0002	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	40,273,100	
	8.1.08.01.02.0003	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	29,574,463	
	8.1.08.01.03.0003	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	300,000	
	8.1.08.01.04.0004	Beban Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	62,500	
	8.1.08.01.05.0005	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	1,802,069	
	8.1.08.01.05.0006	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	2,500,000	
	8.1.08.01.05.0009	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	3,264,634	
	8.1.08.01.05.0011	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2,108,000	
	8.1.08.01.05.0015	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	1,750,000	
	8.1.08.01.10.0002	Beban Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	4,885,416	
	8.1.08.01.10.0008	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	875,000	
	8.1.08.01.15.0011	Beban Penyusutan Alat SAR-Alat Pendukung Pencarian	5,333,332	
		Akm peny peralatan dan mesin		92,728,514
	8.1.08.02.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	10,020,910	
	8.1.08.02.01.0002	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	29,099,504	
	8.1.08.02.01.0009	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	298,000	
	8.1.08.02.01.0025	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Terbuka	10,011,160	
	8.1.08.02.01.0036	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	490,900	
		Akm peny gedung dan bangunan		49,920,474
		<i>Jurnal Penyesuaian atas pengakuan beban penyusutan aset tetap peralatan dan mesin</i>		
		<b>JUMLAH</b>	<b>1,957,840,742</b>	<b>1,957,840,742</b>

Lombok Tengah, 24 Januari 2025  
Bandahara Pengeluaran,

**DEWI PRASETYANINGSIH**

**NIP. 19840911 200604 2 017**





## BERITA ACARA REKONSILIASI

Pada hari ini Jumat tanggal dua puluh empat bulan Januari tahun dua ribu dua puluh empat telah disenggarakan Rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan perubahan Ekuitas dan Neraca antara Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Ketahanan Pangan yang selanjutnya disebut pengguna Anggaran, dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku SKPKD, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Daerah/PPKD. Pengguna Anggaran telah menyampaikan laporan/data sebagai bahan rekonsiliasi, berupa:

1. Laporan Realisasi Anggaran Sampai Dengan Bulan Desember Tahun Anggaran 2024
2. Laporan Operasional Sampai Dengan Bulan Desember Tahun Anggaran 2024
3. Laporan Perubahan Ekuitas Per Tanggal 31 Desember 2024
4. Neraca Per Tanggal 31 Desember 2024
5. Laporan Perubahan SAL (Khusus BLUD) Per Tanggal 31 Desember 2024
6. Laporan Arus Kas (Khusus BLUD) Per Tanggal 31 Desember 2024

Selanjutnya Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Selaku SKPKD menyediakan data transaksi dan laporan terkait yang diproses berdasarkan SP2D/STS dan bukti transaksi keuangan lainnya yang disampaikan oleh Pengguna Anggaran. Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan ke dalam Berita Acara Rekonsiliasi ini dengan dilampiri Laporan Hasil Rekonsiliasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini. Kesalahan / ketidakcocokkan data yang tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi, akan dijadikan dasar perbaikan terhadap data dan laporan keuangan di kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dilaksanakan.

an. Kepala BKAD Selaku SKPKD  
Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



**Widya Astuti, SE., M.Si**  
NIP. 19750302 2000032006

Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
Kab. Lombok Tengah

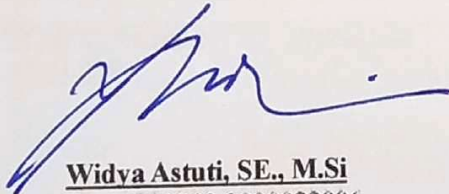


**Lalu Ahmad Satriadi, ST**  
NIP. 196511181996031002

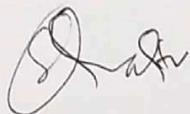
**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LRA**  
 BULAN DESEMBER  
 TAHUN ANGGARAN 2024

No Urut	Uraian/Rincian Pos-pos LRA	LRA Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		LRA Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
1	BELANJA OPERASI	3.808.501.468	3.808.501.468	0	0	0	3.808.501.468
	- Belanja Pegawai	2.197.571.191	2.197.571.191	0	0	0	2.197.571.191
	- Belanja Barang dan Jasa	1.610.930.277	1.610.930.277	0	0	0	1.610.930.277
2	BELANJA MODAL	41.900.000	41.900.000	0	0	0	41.900.000
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	41.900.000	41.900.000	0	0	0	41.900.000
	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>3.850.401.468</b>	<b>3.850.401.468</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3.850.401.468</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(3.850.401.468)</b>	<b>(3.850.401.468)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>(3.850.401.468)</b>

an. Kepala BKAD Selaku SKPKD  
 Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan

  
**Widya Astuti, SE., M.Si**  
 NIP. 19750302 2000032006

Praya, 24 Januari 2024  
 a.n Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
 PPK – SKPD

  
**Sudiarta, SP. M.Pi**  
 NIP. 197511192010011004


**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI NERACA**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos Neraca	NERACA Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		NERACA Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5=3-4	6	7	8 = 4+7
1	<b>ASET LANCAR</b>	876.521.353	876.521.353	0	0	0	876.521.353
	- Persediaan	876.521.353	876.521.353	0	0	0	876.521.353
	<b>ASET TETAP</b>	2.830.541.298	2.830.541.298	0	0	0	2.830.541.298
	- Tanah	250.000.000	250.000.000	0	0	0	250.000.000
	- Peralatan dan Mesin	2.078.594.749	2.078.594.749	0	0	0	2.078.594.749
	- Gedung dan Bangunan	3.217.297.000	3.217.297.000	0	0	0	3.217.297.000
	- Akumulasi Penyusutan	(2.715.350.451)	(2.715.350.451)	0	0	0	(2.715.350.451)
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.707.062.651</b>	<b>3.707.062.651</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3.707.062.651</b>
2	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	55.610.311	55.610.311	0	0	0	55.610.311
	- Utang Belanja	55.610.311	55.610.311	0	0	0	55.610.311
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>55.610.311</b>	<b>55.610.311</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>55.610.311</b>
3	<b>EKUITAS</b>	3.651.452.340	3.651.452.340	0	0	0	3.651.452.340
	- Ekuitas	(198.949.128)	(198.949.128)	0	0	0	(198.949.128)
	- Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	3.850.401.468	3.850.401.468	0	0	0	3.850.401.468
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.651.452.340</b>	<b>3.651.452.340</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3.651.452.340</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>3.707.062.651</b>	<b>3.707.062.651</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3.707.062.651</b>

an. Kepala BKAD Selaku SKPKD  
 Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan

  
**Widya Astuti, SE., M.Si**  
 NIP. 19750302 2000032006

Praya, 24 Januari 2024  
 a.n Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
 PPK - SKPD

  
**Sudiarta, SP. M.Pi**  
 NIP. 197511192010011004

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LAPORAN OPERASIONAL**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos LO	LO Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		LO Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
1	BEBAN OPERASI	3.737.968.322	3.737.968.322	0	0	0	3.737.968.322
	- Beban Pegawai	2.186.925.680	2.186.925.680	0	0	0	2.186.925.680
	- Beban Barang dan Jasa	1.551.042.642	1.551.042.642	0	0	0	1.551.042.642
	<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>	<b>3.737.968.322</b>	<b>3.737.968.322</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3.737.968.322</b>
2	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	142.648.988	142.648.988	0	0	0	142.648.988
	<b>JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>	<b>142.648.988</b>	<b>142.648.988</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>142.648.988</b>
	<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>3.880.617.310</b>	<b>3.880.617.310</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3.880.617.310</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>(3.880.617.310)</b>	<b>(3.880.617.310)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>(3.880.617.310)</b>

an. Kepala BKAD Selaku SKPKD  
Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



**Widya Astuti, SE., M.Si**  
NIP. 19750302 2000032006

Praya, 24 Januari 2024  
a.n Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
PPK – SKPD



**Sudiarta, SP. M.Pi**  
NIP. 197511192010011004

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos LPE	LPE Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		LPE Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
1	EKUITAS AWAL	3.681.668.182	3.681.668.182	0	0	0	3.681.668.182
2	SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(3.880.617.310)	(3.880.617.310)	0	0	0	(3.880.617.310)
3	RK PPKD	3.850.401.468	3.850.401.468	0	0	0	3.850.401.468
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0	0	0
5	EKUITAS AKHIR	3.651.452.340	3.651.452.340	0	0	0	3.651.452.340

an. Kepala BKAD Selaku SKPKD  
Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



**Widya Astuti, SE., M.Si**  
NIP. 19750302 2000032006

Praya, 24 Januari 2024  
a.n Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
PPK - SKPD



**Sudiarta, SP. M.Pi**  
NIP. 197511192010011004



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
DINAS KEAHANAN PANGAN

Jalan Gajah Mada No. 128 Praya, Nusa Tenggara Barat 83511  
Website ketapang.lomboktengahkab.go.id Email dlsketapang@lomboktengahkab.go.id

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN STOK OPNAME BARANG PAKAI HABIS**

Pada hari ini jumat tanggal dua puluh empat bulan januari tahun dua ribu dua puluh lima, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lalu Ahmad Satriadi, ST  
NIP : 19651118 199603 1 002  
Jabatan : Kepala Dinas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2007, kami melakukan pemeriksaan persediaan barang habis pakai kepada :

Nama : Sudiarta  
NIP : 19751119 201001 1 004  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum Kepegawaian dan Keuangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan barang serta bukti-bukti yang berada dalam pengurusan itu kami menemukan kenyataan sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Ket.
Stok Opname Barang Persediaan						
1.	Beras	9.170	kg	11.000	100.870.000	H. Solihin
		16.000	kg	11.800	188.800.000	H. Solihin
		10.250	kg	11.933,33	122.317.293	Salman, S.Pd
		14.790	kg	11.814	174.729.060	Ahmad Zainul
		10.000	kg	10.300	103.000.000	Salman, S.Pd
		8.850	kg	10.250	90.712.500	Salman, S.Pd
		6.400	kg	14.700	94.080.000	Zakirudin
<b>JUMLAH</b>		<b>75.460</b>	<b>kg</b>		<b>874.508.853</b>	

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kasubag. Umum Kepegawaian dan  
Keuangan,

Sudiarta  
NIP. 19751119 201001 1 004

Praya, 24 Januari 2025  
Yang Memeriksa/Penggunaan Anggaran,

Lalu Ahmad Satriadi, ST  
NIP. 19651118 199603 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
DINAS KEAHANAN PANGAN**

Jalan Gajah Mada No. 126 Praya, Nusa Tenggara Barat 83511  
Website ketapang.lomboktengahkab.go.id Email disketapang@lomboktengahkab.go.id

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN STOK OPNAME BARANG PAKAI HABIS**

Pada hari ini jumat tanggal dua puluh empat bulan januari tahun dua ribu dua puluh lima, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lalu Ahmad Satriadi, ST  
NIP : 19651118 199603 1 002  
Jabatan : Kepala Dinas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2007, kami melakukan pemeriksaan persediaan barang habis pakai kepada :


Nama : Sudiarta  
NIP : 19751119 201001 1 004  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum Kepegawaian dan Keuangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan barang serta bukti-bukti yang berada dalam pengurusan itu kami menemukan kenyataan sebagai berikut :


No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Ket.
Stok Opname Barang Persediaan						
1.	Kertas HVS A4	7	rim	55.000	385.000	
2	Kertas HVS FA	7	Rim	61.000	427.000	
3	Tinta Epson Warna	6	Btl	110.000	660.000	
4	Tinta Epson Hitam	4	Btl	110.000	440.000	
5	Amplop Putih	1	Ktk	45.000	45.000	
6	Map Batik Kertas	3	Ktk	4.500	13.500	
7	Ballpoin	1	Ktk	42.500	42.500	
<b>JUMLAH</b>					<b>2.012.500</b>	

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kasubag. Umum Kepegawaian dan  
Keuangan,

  
Sudiarta, SP., M.Pi  
NIP. 19751119 201001 1 004

Praya, 24 Januari 2025  
Yang Memeriksa/Penggunaan Anggaran,

  
Lalu Ahmad Satriadi, ST  
NIP. 19651118 199603 1 002

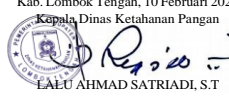


**PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**  
**01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024**



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>3.950.046.796,00</b>	<b>3.850.401.468,00</b>	<b>97,48</b>	<b>2.901.663.244,00</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>3.907.863.388,00</b>	<b>3.808.501.468,00</b>	<b>97,46</b>	<b>2.901.663.244,00</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	2.238.803.061,00	2.197.571.191,00	98,16	2.325.563.461,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.519.243.343,00	1.485.830.537,00	97,80	1.507.254.247,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	1.093.516.921,00	1.070.547.872,00	97,90	1.157.126.498,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	997.408.921,00	974.439.872,00	97,70	1.157.126.498,00
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK	96.108.000,00	96.108.000,00	100,00	0,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	127.532.488,00	122.571.095,00	96,11	120.298.233,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	114.718.088,00	109.756.695,00	95,68	120.298.233,00
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	12.814.400,00	12.814.400,00	100,00	0,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	66.930.000,00	64.970.000,00	97,07	120.610.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	66.930.000,00	64.970.000,00	97,07	120.610.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	120.690.000,00	120.500.000,00	99,84	0,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	120.690.000,00	120.500.000,00	99,84	0,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	36.470.000,00	35.550.000,00	97,48	31.160.000,00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	30.920.000,00	30.000.000,00	97,02	31.160.000,00
5.1.01.01.05.0002	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	5.550.000,00	5.550.000,00	100,00	0,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	69.812.880,00	68.074.800,00	97,51	70.609.500,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	61.846.680,00	60.108.600,00	97,19	70.609.500,00
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	7.966.200,00	7.966.200,00	100,00	0,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	4.268.756,00	3.602.858,00	84,40	7.432.306,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	4.268.756,00	3.602.858,00	84,40	7.432.306,00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	22.298,00	13.912,00	62,39	17.710,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20.047,00	12.761,00	63,66	17.710,00
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.251,00	1.151,00	51,13	0,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	716.325.718,00	708.506.654,00	98,91	815.075.214,00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	716.325.718,00	708.506.654,00	98,91	815.075.214,00
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	716.325.718,00	708.506.654,00	98,91	815.075.214,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	3.234.000,00	3.234.000,00	100,00	3.234.000,00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	3.234.000,00	3.234.000,00	100,00	3.234.000,00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	3.234.000,00	3.234.000,00	100,00	3.234.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.669.060.327,00	1.610.930.277,00	96,52	576.099.783,00
5.1.02.01	Belanja Barang	1.106.437.443,00	1.067.983.900,00	96,52	249.104.550,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	1.106.437.443,00	1.067.983.900,00	96,52	249.104.550,00
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	6.168.648,00	5.965.000,00	96,70	1.420.000,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	89.933.000,00	82.809.500,00	92,08	67.503.950,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	210.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	23.046.353,00	22.458.000,00	97,45	22.660.600,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	34.971.727,00	34.702.300,00	99,23	4.661.500,00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	960.000,00	960.000,00	100,00	1.740.000,00
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11.880.000,00	11.880.000,00	100,00	5.840.500,00
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	3.511.492,00	3.425.000,00	97,54	685.500,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	610.690,00	595.000,00	97,43	329.500,00
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	835.020.533,00	805.529.100,00	96,47	81.458.000,00
5.1.02.01.01.0043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	0,00	0,00	0,00	22.675.000,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	100.335.000,00	99.660.000,00	99,33	38.120.000,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	374.544.884,00	364.250.881,00	97,25	214.986.491,00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	305.533.554,00	295.652.381,00	96,77	211.774.491,00
5.1.02.02.01.0001	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00	1.200.000,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	0,00	0,00	0,00	600.000,00
5.1.02.02.01.0004	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	33.000.000,00	27.500.000,00	83,33	33.000.000,00
5.1.02.02.01.0015	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	39.338.400,00	39.027.600,00	99,21	8.950.600,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	156.400.000,00	156.400.000,00	100,00	104.200.000,00
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	15.600.000,00	15.600.000,00	100,00	24.907.200,00
5.1.02.02.01.0036	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	12.000.000,00	11.899.200,00	99,16	0,00
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	5.908.750,00	4.155.506,00	70,33	4.164.905,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	17.872.360,00	17.840.881,00	99,82	17.872.360,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	960.000,00	960.000,00	100,00	960.000,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	8.976.000,00	7.165.285,00	79,83	7.706.740,00
5.1.02.02.01.0064	Belanja Paket/Pengiriman	6.600.000,00	6.300.000,00	95,45	2.100.000,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	7.678.044,00	7.603.909,00	99,03	6.112.686,00
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	1.296.000,00	1.152.000,00	88,89	1.212.000,00
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	572.184,00	508.608,00	88,89	535.098,00
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	723.816,00	643.392,00	88,89	676.902,00

KodeRekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	21.915.330,00	21.646.500,00	98,77	0,00
5.1.02.02.04.0123	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	21.915.330,00	21.646.500,00	98,77	0,00
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	45.800.000,00	45.800.000,00	100,00	2.000.000,00
5.1.02.02.12.0002	Belanja Sosialisasi	41.300.000,00	41.300.000,00	100,00	2.000.000,00
5.1.02.02.12.0003	Belanja Bimbingan Teknis	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	0,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00	14.000.000,00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00	14.000.000,00
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00	14.000.000,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	174.078.000,00	164.695.496,00	94,61	98.008.742,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	174.078.000,00	164.695.496,00	94,61	98.008.742,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	98.618.000,00	92.465.496,00	93,76	56.858.742,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	75.460.000,00	72.230.000,00	95,72	41.150.000,00
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>3.907.863.388,00</b>	<b>3.808.501.468,00</b>	<b>97,46</b>	<b>2.901.663.244,00</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>42.183.408,00</b>	<b>41.900.000,00</b>	<b>99,33</b>	<b>0,00</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	42.183.408,00	41.900.000,00	99,33	0,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	19.227.684,00	19.000.000,00	98,82	0,00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	19.227.684,00	19.000.000,00	98,82	0,00
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	8.092.800,00	8.000.000,00	98,85	0,00
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin	2.030.484,00	2.000.000,00	98,50	0,00
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	9.104.400,00	9.000.000,00	98,85	0,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	22.955.724,00	22.900.000,00	99,76	0,00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	22.955.724,00	22.900.000,00	99,76	0,00
5.2.02.10.01.0003	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	22.955.724,00	22.900.000,00	99,76	0,00
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>42.183.408,00</b>	<b>41.900.000,00</b>	<b>99,33</b>	<b>0,00</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>3.950.046.796,00</b>	<b>3.850.401.468,00</b>	<b>97,48</b>	<b>2.901.663.244,00</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(3.950.046.796,00)</b>	<b>(3.850.401.468,00)</b>	<b>97,48</b>	<b>(2.901.663.244,00)</b>

Kab. Lombok Tengah, 10 Februari 2025  
 Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
  
 LAELU AHMAD SATRIADI, S.T  
 NIP. 196511181996031002



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KETAHANAN PANGAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2024  
1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>8</b>	<b>BEBAN</b>	<b>3.880.617.310,00</b>	<b>3.049.059.033,00</b>	<b>831.558.277,00</b>	<b>27,27</b>
<b>8.1</b>	<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>3.737.968.322,00</b>	<b>2.898.644.759,00</b>	<b>839.323.563,00</b>	<b>28,96</b>
8.1.01	Beban Pegawai	2.186.925.680,00	2.323.613.465,00	(136.687.785,00)	(5,88)
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	1.479.403.559,00	1.513.681.225,00	(34.277.666,00)	(2,26)
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	1.064.523.872,00	1.163.150.498,00	(98.626.626,00)	(8,48)
8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	968.415.872,00	1.163.150.498,00	(194.734.626,00)	(16,74)
8.1.01.01.01.0002	Beban Gaji Pokok PPPK	96.108.000,00	0,00	96.108.000,00	100,00
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	122.168.709,00	120.700.620,00	1.468.089,00	1,22
8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	109.354.309,00	120.700.620,00	(11.346.311,00)	(9,40)
8.1.01.01.02.0002	Beban Tunjangan Keluarga PPPK	12.814.400,00	0,00	12.814.400,00	100,00
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	64.970.000,00	120.610.000,00	(55.640.000,00)	(46,13)
8.1.01.01.03.0001	Beban Tunjangan Jabatan PNS	64.970.000,00	120.610.000,00	(55.640.000,00)	(46,13)
8.1.01.01.04	Beban Tunjangan Fungsional ASN	120.500.000,00	0,00	120.500.000,00	100,00
8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	120.500.000,00	0,00	120.500.000,00	100,00
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	35.550.000,00	31.160.000,00	4.390.000,00	14,09
8.1.01.01.05.0001	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	30.000.000,00	31.160.000,00	(1.160.000,00)	(3,72)
8.1.01.01.05.0002	Beban Tunjangan Fungsional Umum PPPK	5.550.000,00	0,00	5.550.000,00	100,00
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	68.074.800,00	70.609.500,00	(2.534.700,00)	(3,59)
8.1.01.01.06.0001	Beban Tunjangan Beras PNS	60.108.600,00	70.609.500,00	(10.500.900,00)	(14,87)
8.1.01.01.06.0002	Beban Tunjangan Beras PPPK	7.966.200,00	0,00	7.966.200,00	100,00
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	3.602.858,00	7.432.306,00	(3.829.448,00)	(51,52)
8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	3.602.858,00	7.432.306,00	(3.829.448,00)	(51,52)
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	13.320,00	18.301,00	(4.981,00)	(27,22)
8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	12.169,00	18.301,00	(6.132,00)	(33,51)
8.1.01.01.08.0002	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.151,00	0,00	1.151,00	100,00
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	704.288.121,00	806.698.240,00	(102.410.119,00)	(12,69)
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	704.288.121,00	806.698.240,00	(102.410.119,00)	(12,69)
8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	704.288.121,00	806.698.240,00	(102.410.119,00)	(12,69)
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	3.234.000,00	3.234.000,00	0,00	0,00
8.1.01.03.07	Beban Honorarium	3.234.000,00	3.234.000,00	0,00	0,00
8.1.01.03.07.0001	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	3.234.000,00	3.234.000,00	0,00	0,00
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	1.551.042.642,00	575.031.294,00	976.011.348,00	169,73
8.1.02.01	Beban Barang	1.008.181.540,00	249.202.550,00	758.978.990,00	304,56
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	1.008.181.540,00	249.202.550,00	758.978.990,00	304,56
8.1.02.01.01.0001	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	5.965.000,00	1.420.000,00	4.545.000,00	320,07
8.1.02.01.01.0004	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	82.809.500,00	67.503.950,00	15.305.550,00	22,67
8.1.02.01.01.0012	Beban Bahan-Bahan Lainnya	0,00	210.000,00	(210.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	20.937.500,00	22.758.600,00	(1.821.100,00)	(8,00)
8.1.02.01.01.0026	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	34.702.300,00	4.661.500,00	30.040.800,00	644,44
8.1.02.01.01.0027	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	960.000,00	1.740.000,00	(780.000,00)	(44,83)
8.1.02.01.01.0029	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11.880.000,00	5.840.500,00	6.039.500,00	103,41
8.1.02.01.01.0030	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	3.425.000,00	685.500,00	2.739.500,00	399,64
8.1.02.01.01.0031	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	595.000,00	329.500,00	265.500,00	80,58
8.1.02.01.01.0032	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	0,00	1.800.000,00	(1.800.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0039	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	747.247.240,00	81.458.000,00	665.789.240,00	817,34
8.1.02.01.01.0043	Beban Natura dan Pakan-Natura	0,00	22.675.000,00	(22.675.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0052	Beban Makanan dan Minuman Rapat	99.660.000,00	38.120.000,00	61.540.000,00	161,44
8.1.02.02	Beban Jasa	364.165.606,00	213.820.002,00	150.345.604,00	70,31
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	295.567.106,00	210.608.002,00	84.959.104,00	40,34
8.1.02.02.01.0001	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	0,00
8.1.02.02.01.0003	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	0,00	600.000,00	(600.000,00)	(100,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.02.02.01.0004	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	27.500.000,00	33.000.000,00	(5.500.000,00)	(16,67)
8.1.02.02.01.0015	Beban Jasa Tenaga Laboratorium	39.027.600,00	8.950.600,00	30.077.000,00	336,03
8.1.02.02.01.0026	Beban Jasa Tenaga Administrasi	156.400.000,00	104.200.000,00	52.200.000,00	50,10
8.1.02.02.01.0028	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	15.600.000,00	24.907.200,00	(9.307.200,00)	(37,37)
8.1.02.02.01.0036	Beban Jasa Audit/Surveillance ISO	11.899.200,00	0,00	11.899.200,00	100,00
8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air	3.835.560,00	4.149.139,00	(313.579,00)	(7,56)
8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik	18.233.172,00	16.721.637,00	1.511.535,00	9,04
8.1.02.02.01.0062	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	960.000,00	960.000,00	0,00	0,00
8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	7.007.665,00	7.706.740,00	(699.075,00)	(9,07)
8.1.02.02.01.0064	Beban Paket/Pengiriman	6.300.000,00	2.100.000,00	4.200.000,00	200,00
8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	7.603.909,00	6.112.686,00	1.491.223,00	24,40
8.1.02.02.02	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	1.152.000,00	1.212.000,00	(60.000,00)	(4,95)
8.1.02.02.02.0006	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	508.608,00	535.098,00	(26.490,00)	(4,95)
8.1.02.02.02.0007	Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	643.392,00	676.902,00	(33.510,00)	(4,95)
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	21.646.500,00	0,00	21.646.500,00	100,00
8.1.02.02.04.0123	Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	21.646.500,00	0,00	21.646.500,00	100,00
8.1.02.02.13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	45.800.000,00	2.000.000,00	43.800.000,00	2.190,00
8.1.02.02.13.0002	Beban Sosialisasi	41.300.000,00	2.000.000,00	39.300.000,00	1.965,00
8.1.02.02.13.0003	Beban Bimbingan Teknis	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	100,00
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00	0,00
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00	0,00
8.1.02.03.02.0036	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00	0,00
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	164.695.496,00	98.008.742,00	66.686.754,00	68,04
8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	164.695.496,00	98.008.742,00	66.686.754,00	68,04
8.1.02.04.01.0001	Beban Perjalanan Dinas Biasa	92.465.496,00	56.858.742,00	35.606.754,00	62,62
8.1.02.04.01.0003	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	72.230.000,00	41.150.000,00	31.080.000,00	75,53
	<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>	<b>3.737.968.322,00</b>	<b>2.898.644.759,00</b>	<b>839.323.563,00</b>	<b>28,96</b>
<b>8.1.08</b>	<b>BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>	<b>142.648.988,00</b>	<b>150.414.274,00</b>	<b>(7.765.286,00)</b>	<b>(5,16)</b>
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	92.728.514,00	100.493.800,00	(7.765.286,00)	(7,73)
8.1.08.01.01	Beban Penyusutan Alat Besar	0,00	100.493.800,00	(100.493.800,00)	(100,00)
8.1.08.01.01.0012	Beban Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	0,00	100.493.800,00	(100.493.800,00)	(100,00)
8.1.08.01.02	Beban Penyusutan Alat Angkutan	69.847.563,00	0,00	69.847.563,00	100,00
8.1.08.01.02.0002	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	40.273.100,00	0,00	40.273.100,00	100,00
8.1.08.01.02.0003	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	29.574.463,00	0,00	29.574.463,00	100,00
8.1.08.01.03	Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	300.000,00	0,00	300.000,00	100,00
8.1.08.01.03.0003	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	300.000,00	0,00	300.000,00	100,00
8.1.08.01.04	Beban Penyusutan Alat Pertanian	62.500,00	0,00	62.500,00	100,00
8.1.08.01.04.0004	Beban Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	62.500,00	0,00	62.500,00	100,00
8.1.08.01.05	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	11.424.703,00	0,00	11.424.703,00	100,00
8.1.08.01.05.0005	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	1.802.069,00	0,00	1.802.069,00	100,00
8.1.08.01.05.0006	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00	100,00
8.1.08.01.05.0009	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	3.264.634,00	0,00	3.264.634,00	100,00
8.1.08.01.05.0011	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2.108.000,00	0,00	2.108.000,00	100,00
8.1.08.01.05.0015	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	1.750.000,00	0,00	1.750.000,00	100,00
8.1.08.01.10	Beban Penyusutan Komputer	5.760.416,00	0,00	5.760.416,00	100,00
8.1.08.01.10.0002	Beban Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	4.885.416,00	0,00	4.885.416,00	100,00
8.1.08.01.10.0003	Beban Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	875.000,00	0,00	875.000,00	100,00
8.1.08.01.15	Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	5.333.332,00	0,00	5.333.332,00	100,00
8.1.08.01.15.0011	Beban Penyusutan Alat SAR-Alat Pendukung Pencarian	5.333.332,00	0,00	5.333.332,00	100,00
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	49.920.474,00	49.920.474,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	49.920.474,00	49.920.474,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	10.020.910,00	49.920.474,00	(39.899.564,00)	(79,93)
8.1.08.02.01.0002	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	29.099.504,00	0,00	29.099.504,00	100,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.08.02.01.0009	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	298.000,00	0,00	298.000,00	100,00
8.1.08.02.01.0025	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Terbuka	10.011.160,00	0,00	10.011.160,00	100,00
8.1.08.02.01.0036	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	490.900,00	0,00	490.900,00	100,00
	<b>JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>	<b>142.648.988,00</b>	<b>150.414.274,00</b>	<b>(7.765.286,00)</b>	<b>(5,16)</b>
	<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>3.880.617.310,00</b>	<b>3.049.059.033,00</b>	<b>831.558.277,00</b>	<b>27,27</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>(3.880.617.310,00)</b>	<b>(3.049.059.033,00)</b>	<b>(831.558.277,00)</b>	<b>27,27</b>

Kab. Lombok Tengah, 10 Februari 2025  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan



LAEU AHMAD SATRIADI, S.T  
NIP.196511181996031002



**PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN**  
**Neraca**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**



**1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024**

**Dalam Rupiah**

<b>Kode Rekening</b>	<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>1</b>	<b>ASET</b>	<b>3.707.062.651,00</b>	<b>3.748.009.279,00</b>
<b>1.1</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>876.521.353,00</b>	<b>816.718.993,00</b>
1.1.12	Persediaan	876.521.353,00	816.718.993,00
1.1.12.01	Barang Pakai Habis	876.521.353,00	816.718.993,00
1.1.12.01.03	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	2.012.500,00	492.000,00
1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor	2.012.500,00	492.000,00
1.1.12.01.05	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	874.508.853,00	816.226.993,00
1.1.12.01.05.0001	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	874.508.853,00	816.226.993,00
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>876.521.353,00</b>	<b>816.718.993,00</b>
		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>1.3</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>2.830.541.298,00</b>	<b>2.931.290.286,00</b>
1.3.01	Tanah	250.000.000,00	250.000.000,00
1.3.01.01	Tanah	250.000.000,00	250.000.000,00
1.3.01.01.01	Tanah Persil	250.000.000,00	250.000.000,00
1.3.01.01.01.0004	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	250.000.000,00	250.000.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	2.078.594.749,00	2.036.694.749,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	1.220.425.399,00	1.220.425.399,00
1.3.02.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	1.220.425.399,00	1.220.425.399,00
1.3.02.02.01.0002	Kendaraan Bermotor Penumpang	604.190.042,00	604.190.042,00
1.3.02.02.01.0003	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	225.841.357,00	225.841.357,00
1.3.02.02.01.0004	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	265.394.000,00	265.394.000,00
1.3.02.02.01.0006	Kendaraan Bermotor Khusus	125.000.000,00	125.000.000,00
1.3.02.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	24.140.000,00	24.140.000,00
1.3.02.03.01	Alat Bengkel Bermesin	3.000.000,00	3.000.000,00
1.3.02.03.01.0003	Perkakas Bengkel Listrik	3.000.000,00	3.000.000,00
1.3.02.03.03	Alat Ukur	21.140.000,00	21.140.000,00
1.3.02.03.03.0001	Alat Ukur Universal	8.140.000,00	8.140.000,00
1.3.02.03.03.0010	Alat Timbangan/Biara	13.000.000,00	13.000.000,00
1.3.02.04	Alat Pertanian	3.000.000,00	3.000.000,00
1.3.02.04.01	Alat Pengolahan	3.000.000,00	3.000.000,00
1.3.02.04.01.0004	Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	3.000.000,00	3.000.000,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	389.444.350,00	370.444.350,00
1.3.02.05.01	Alat Kantor	53.291.350,00	53.291.350,00
1.3.02.05.01.0004	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	44.098.250,00	44.098.250,00
1.3.02.05.01.0005	Alat Kantor Lainnya	9.193.100,00	9.193.100,00
1.3.02.05.02	Alat Rumah Tangga	301.903.000,00	282.903.000,00

<b>Kode Rekening</b>	<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
1.3.02.05.02.0001	Mebel	165.710.000,00	157.710.000,00
1.3.02.05.02.0004	Alat Pendingin	54.048.000,00	52.048.000,00
1.3.02.05.02.0005	Alat Dapur	605.000,00	605.000,00
1.3.02.05.02.0006	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	81.540.000,00	72.540.000,00
1.3.02.05.03	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	34.250.000,00	34.250.000,00
1.3.02.05.03.0001	Meja Kerja Pejabat	13.600.000,00	13.600.000,00
1.3.02.05.03.0003	Kursi Kerja Pejabat	11.150.000,00	11.150.000,00
1.3.02.05.03.0007	Lemari dan Arsip Pejabat	9.500.000,00	9.500.000,00
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	18.700.000,00	18.700.000,00
1.3.02.06.01	Alat Studio	18.700.000,00	18.700.000,00
1.3.02.06.01.0002	Peralatan Studio Video dan Film	18.700.000,00	18.700.000,00
1.3.02.10	Komputer	382.885.000,00	359.985.000,00
1.3.02.10.01	Komputer Unit	272.135.000,00	249.235.000,00
1.3.02.10.01.0002	Personal Computer	249.235.000,00	249.235.000,00
1.3.02.10.01.0003	Komputer Unit Lainnya	22.900.000,00	0,00
1.3.02.10.02	Peralatan Komputer	110.750.000,00	110.750.000,00
1.3.02.10.02.0003	Peralatan Personal Computer	110.750.000,00	110.750.000,00
1.3.02.15	Alat Keselamatan Kerja	40.000.000,00	40.000.000,00
1.3.02.15.03	Alat SAR	40.000.000,00	40.000.000,00
1.3.02.15.03.0002	Alat Pendukung Pencarian	40.000.000,00	40.000.000,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	3.217.297.000,00	3.217.297.000,00
1.3.03.01	Bangunan Gedung	3.217.297.000,00	3.217.297.000,00
1.3.03.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	3.217.297.000,00	3.217.297.000,00
1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	1.222.319.000,00	1.222.319.000,00
1.3.03.01.01.0002	Bangunan Gudang	1.454.975.000,00	1.454.975.000,00
1.3.03.01.01.0009	Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	14.900.000,00	14.900.000,00
1.3.03.01.01.0025	Bangunan Terbuka	500.558.000,00	500.558.000,00
1.3.03.01.01.0036	Taman	24.545.000,00	24.545.000,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(2.715.350.451,00)	(2.572.701.463,00)
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2.019.592.246,00)	(1.926.863.732,00)
1.3.07.01.02	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(1.220.425.399,00)	(1.150.577.836,00)
1.3.07.01.02.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(604.190.042,00)	(563.916.942,00)
1.3.07.01.02.0003	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(225.841.357,00)	(196.266.894,00)
1.3.07.01.02.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(265.394.000,00)	(265.394.000,00)
1.3.07.01.02.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	(125.000.000,00)	(125.000.000,00)
1.3.07.01.03	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(21.965.000,00)	(21.665.000,00)
1.3.07.01.03.0003	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	(825.000,00)	(525.000,00)
1.3.07.01.03.0024	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	(8.140.000,00)	(8.140.000,00)

<b>Kode Rekening</b>	<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
1.3.07.01.03.0033	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Timbangan/Biara	(13.000.000,00)	(13.000.000,00)
1.3.07.01.04	Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(3.000.000,00)	(2.937.500,00)
1.3.07.01.04.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	(3.000.000,00)	(2.937.500,00)
1.3.07.01.05	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(354.433.514,00)	(343.008.811,00)
1.3.07.01.05.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(44.098.250,00)	(44.098.250,00)
1.3.07.01.05.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(9.859.767,00)	(8.057.698,00)
1.3.07.01.05.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	(155.626.667,00)	(153.126.667,00)
1.3.07.01.05.0009	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(52.214.666,00)	(48.950.032,00)
1.3.07.01.05.0010	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(605.000,00)	(605.000,00)
1.3.07.01.05.0011	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(72.983.330,00)	(70.875.330,00)
1.3.07.01.05.0013	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(7.795.834,00)	(7.795.834,00)
1.3.07.01.05.0015	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(1.750.000,00)	0,00
1.3.07.01.05.0019	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(9.500.000,00)	(9.500.000,00)
1.3.07.01.06	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(18.700.000,00)	(18.700.000,00)
1.3.07.01.06.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(18.700.000,00)	(18.700.000,00)
1.3.07.01.10	Akumulasi Penyusutan Komputer	(361.068.333,00)	(355.307.917,00)
1.3.07.01.10.0002	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(251.412.083,00)	(246.526.667,00)
1.3.07.01.10.0003	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	(875.000,00)	0,00
1.3.07.01.10.0006	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	(108.781.250,00)	(108.781.250,00)
1.3.07.01.15	Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	(40.000.000,00)	(34.666.668,00)
1.3.07.01.15.0011	Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat Pendukung Pencarian	(40.000.000,00)	(34.666.668,00)
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(695.758.205,00)	(645.837.731,00)
1.3.07.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(695.758.205,00)	(645.837.731,00)
1.3.07.02.01.0001	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(185.881.812,00)	(175.860.902,00)

<b>Kode Rekening</b>	<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
1.3.07.02.01.0002	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	(372.881.035,00)	(343.781.531,00)
1.3.07.02.01.0009	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	(2.110.833,00)	(1.812.833,00)
1.3.07.02.01.0025	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Terbuka	(130.793.692,00)	(120.782.532,00)
1.3.07.02.01.0036	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Taman	(4.090.833,00)	(3.599.933,00)
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>2.830.541.298,00</b>	<b>2.931.290.286,00</b>
		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.707.062.651,00</b>	<b>3.748.009.279,00</b>
		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>55.610.311,00</b>	<b>66.341.097,00</b>
<b>2.1</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>55.610.311,00</b>	<b>66.341.097,00</b>
2.1.06	Utang Belanja	55.610.311,00	66.341.097,00
2.1.06.01	Utang Belanja Pegawai	52.988.505,00	63.634.016,00
2.1.06.01.01	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	0,00	6.426.978,00
2.1.06.01.01.0001	Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS	0,00	6.024.000,00
2.1.06.01.01.0003	Utang Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS	0,00	402.386,00
2.1.06.01.01.0015	Utang Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS	0,00	592,00
2.1.06.01.02	Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN	52.988.505,00	57.207.038,00
2.1.06.01.02.0001	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	52.988.505,00	57.207.038,00
2.1.06.02	Utang Belanja Barang dan Jasa	2.621.806,00	2.707.081,00
2.1.06.02.02	Utang Belanja Jasa	2.621.806,00	2.707.081,00
2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	65.380,00	385.326,00
2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	2.076.626,00	1.684.335,00
2.1.06.02.02.0063	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	479.800,00	637.420,00
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>55.610.311,00</b>	<b>66.341.097,00</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>55.610.311,00</b>	<b>66.341.097,00</b>
		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>3</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>3.651.452.340,00</b>	<b>3.681.668.182,00</b>
<b>3.1</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>3.651.452.340,00</b>	<b>3.681.668.182,00</b>
3.1.01	Ekuitas	(198.949.128,00)	780.004.938,00
3.1.01.01	Ekuitas	3.681.668.182,00	3.829.063.971,00
3.1.01.01.01	Ekuitas	3.681.668.182,00	3.829.063.971,00
3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	3.681.668.182,00	3.829.063.971,00
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	(3.880.617.310,00)	(3.049.059.033,00)
3.1.01.02.01	Surplus/Defisit-LO	(3.880.617.310,00)	(3.049.059.033,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
3.1.01.02.01.0001	Surplus/Defisit-LO	(3.880.617.310,00)	(3.049.059.033,00)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	3.850.401.468,00	2.901.663.244,00
3.1.03.01	RK PPKD	3.850.401.468,00	2.901.663.244,00
3.1.03.01.01	RK PPKD	3.850.401.468,00	2.901.663.244,00
3.1.03.01.01.0001	RK PPKD	3.850.401.468,00	2.901.663.244,00
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.651.452.340,00</b>	<b>3.681.668.182,00</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>3.707.062.651,00</b>	<b>3.748.009.279,00</b>

Kab. Lombok Tengah, 10-02-2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan



*Revisi*  
LALU AHMAD SATRIADI, S.T

NIP. 196511181996031002

Dicetak Oleh SIPD Kementerian Dalam Negeri



FEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS KETAHANAN PANGAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	3.681.668.182,00	3.829.063.971,00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(3.880.617.310,00)	(3.049.059.033,00)
RK PPKD	3.850.401.468,00	2.901.663.244,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	0,00	0,00
EKUITAS AKHIR	3.651.452.340,00	3.681.668.182,00

Kab. Lombok Tengah, 10 Februari 2025  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan

LALU AHMAD SATRIADI, S.T  
NIP. 196511181996031002

Ditandatangani Oleh SPTD Kementerian Dalam Negeri

634375302

PT POS INDONESIA (PERSERO)  
Kantor Kpc. Praya 83500

TANDA TERIMA  
PDAM TIRTA ARDHIA RINJANI KAB. LOMBOK TENGAH

Tanggal : 21-01-2025 08:36:51  
No. Resi : 63500-22/2025/800685  
Petugas : 550013327

NO SAMBUNGAN : 011401365  
NAMA : KANTOR PENERANGAN  
ALANAT : GAJAH MADA  
GOLONGAN : 3A  
PERIODE : DESEMBER 2024  
METER KINI : 3425  
METER LALU : 3422  
PEMAKAIAN : 3  
JUMLAH TAGIHAN : Rp. 62.300  
ADMIN POS : Rp. 3.000  
TOTAL BAYAR : Rp. 65.300



**POS  
IND**  
Logistik Indonesia

(Enam puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah)

Bayarlah tagihan anda sebelum tanggal jatuh tempo

Untuk status: <http://www.posindonesia.co.id>

POS IND

"Informasi Hubungi Call Center 123 Atau Hub PLN Terdekat :"  
Download PLN Mobile

634375304

NPWP : 01.001.620.2-093.000 a.n PT Pos Indonesia

PT POS INDONESIA (PERSERO)  
Kantor Kpc. Praya 83500

TANDA TERIMA  
TELKOM



Tanggal : 21-01-2025 08:37:48  
No. Resi : 83500-22/2025/800687  
Petugas : 550013327

NO. TELEPON : 0172-603200956  
NAMA PELANGGAN : DINAS KETAHANAN PANGAN KAB. LD  
DIVRE : 01  
DATEL : 0001  
BULAN JANUARI : 501A  
TAGIHAN RP. : 477.300  
ADMIN RP. : 2.500  
JUMLAH TAGIHAN RP. : 479.800

BUKTI PEMBAYARAN INI ADALAH SAH JIKA SUDAH DIBERAIHI CAP TANGGAL

**POS  
IND**  
Logistik Indonesia

NPWP : 01.001.620.2-093.000 a.n PT POS INDONESIA

MFMP : 01.001.620.2-093.000 a.n PT Pos Indonesia

634375803

PT POS INDONESIA (PERSERO)  
Kantor Kpc. Praya 83500

TANDA TERIMA  
TAGIHAN PLN POSTPAID

Tanggal : 21-01-2025 08:37:24  
No. Resi : 83500-22/2025/800686  
Petugas : 550013327



STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN LISTRIK

IDPEL : 441400034658  
NAMA : KANTOR PEMERANGAN  
TARIF/DAYA : P1/7700 VA  
BL/TH : JAN25  
STAND METER : 00056920-00057731  
RP TAG PLN : Rp 2.073.126  
NO REF : 1083500055500133279038980000

PLN menyatakan struk ini sebagai bukti pembayaran yang sah.

ADMIN POS : Rp 3.500  
TOTAL BAYAR : Rp 2.076.626

**POS  
IND**  
Logistik Indonesia